

**PENGEMBANGAN *QUIET BOOK*
SEBAGAI MEDIA PENGENALAN BENTUK GEOMETRI
PADA KELOMPOK B TK MUSLIMAT AL – IHSAN
BALUNG JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:
Najiha Kamala
NIM : 211101050009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBITAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JUNI 2025**

**PENGEMBANGAN *QUIET BOOK*
SEBAGAI MEDIA PENGENALAN BENTUK GEOMETRI
PADA KELOMPOK B TK MUSLIMAT AL – IHSAN
BALUNG JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Najiha Kamala
NIM : 211101050009

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBITAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025**

**PENGEMBANGAN *QUIET BOOK*
SEBAGAI MEDIA PENGENALAN BENTUK GEOMETRI
PADA KELOMPOK B TK MUSLIMAT AL – IHSAN
BALUNG JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

Najiha Kamala
NIM : 211101050009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Yuli Indarti, S.KM., M.Kes.
NIP. 196907101993032006

**PENGEMBANGAN *QUIET BOOK*
SEBAGAI MEDIA PENGENALAN BENTUK GEOMETRI
PADA KELOMPOK B TK MUSLIMAT AL – IHSAN
BALUNG JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima Untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari : Senin

Tanggal : 23 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

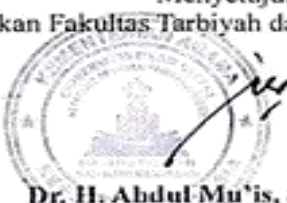

Dr. Hartono, M.Pd.
NIP. 198609022015031001


Rivas Rahmawati, M.Pd.
NIP. 198712222019032005

Anggota:

1. Dr. Drs. H. Mahrus, M.Pd.
2. Yuli Indarti, S.KM. M.Kes.

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag. M.Si.
NIP.197304242000031005

MOTTO

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ ۖ وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ ۖ وَإِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ ۖ وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ

Artinya : “Maka apakah mereka tidak memperhatikan unta, bagaimana dia diciptakan. Dan langit, bagaimana ia ditinggikan?. Dan gunung-gunung, bagaimana ia ditegakkan?. Dan bumi, bagaimana ia dihamparkan?” (Al-Ghasyiyah;17-20)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Departemen Agama Republik Indonesia. Jakarta: Al Qur'an dan Terjemah, 2022. 56.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan segala kemudahan dan kelancaran. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Seiring dengan ucapan syukur dan rasa tulus kupersembahkan skripsi ini kepada orang yang berharga dalam hidupku:

1. Almarhum Bapak Moh. Rifa’i, yang telah menjadi teladan hidup, motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga karya sederhana ini bisa menjadi persembahan dan kebanggaan kecil disana.
2. Ibu Riesa Hararien, yang saat ini berperan menjadi ibu sekaligus ayah dengan kasih sayang, ketulusan dan kesabaran dalam merawat, mendidik hingga saat ini. Serta pengorbanan dan kerja keras untuk saya, dukungan yang selalu saya rasakan selama ini. Semoga selalu diberikan kesehatan dan kerbekahan umur sehingga selalu ada dalam perjalanan hidup saya kedepan.
3. Shofiya Aini, Kamal Faza, Abiyyah Walababa, saudara-saudara saya terima kasih selalu menjadi tempat untuk berbagi tawa, cerita, dan selalu memberi dukungan serta semangat kepada saya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana. Penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M., CPEM., selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember atas segala fasilitas yang telah diberikan yang memungkinkan penulis menyelesaikan studi ini.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan kesempatan dan izin dalam pengadaan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I., selaku ketua jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember atas segala ilmu pengetahuan yang telah diberikan selama menempuh pendidikan.
4. Bapak Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I., selaku koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Kiai Haji Achmad Siddiq yang banyak memberikan perhatian dan dukungan kepada mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ubaidillah, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, dukungan, motivasi dan perhatian kepada mahasiswa selama menempuh studi ini.
6. Ibu Yuli Indarti, S.KM., M.Kes., selaku dosen pembimbing penulis yang telah memberikan motivasi, dukungan juga meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam penyusunan skripsi ini agar tersusun dengan baik.
7. Segenap dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Kiai Haji Achmad Siddiq atas segala ilmu pengetahuan yang telah

diberikan serta berbagai pengalaman belajar selama dibangku perkuliahan ini.

8. Ibu Riyas Rahmawati, M.Pd., selaku dosen validator ahli media pada penelitian ini yang telah bersedia menjadi bagian pada proses penelitian ini dengan arahan dan bimbingan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan media pada penelitian ini.
9. Bapak jauhari, S.Kep.Ns.,M.Kep., selaku dosen validator ahli materi yang telah bersedia menjadi bagian pada proses penelitian ini serta memberikan arahan dan bimbingannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan media pada penelitian ini.
10. Ibu Riesa Hararien, S.Pd., selaku Kepala Sekolah TK Muslimat Al-Ihsan Balung Jember yang telah memberikan izin, kesempatan dan sambutan baik kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
11. Ibu Mutthofiatin Munafi'ah selaku guru Kelompok B TK Muslimat Al-Ihsan Balung Jember yang telah membantu proses penelitian lapangan serta menjadi narasumber pada penelitian ini.
12. Seluruh peserta didik Kelompok B TK Muslimat Al-Ihsan Balung Jember yang telah ikut serta dalam melancarkan proses penelitian ini.
13. Semua teman-teman AUD 1, teman seperjuangan Program Asistensi Mengajar, serta sahabat-sahabat yang memberikan dukungan, perhatian dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Demikian ucapan terimakasih yang penulis berikan, semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, lembaga dan berbagai pihak.

Jember, 15 Mei 2025

Penulis,

Najiha Kamala
211101050009

ABSTRAK

Najiha Kamala, 2025: Pengembangan *Quiet Book* Sebagai Media Pengenalan Bentuk Geometri Pada Kelompok B TK Muslimat Al- Ihsan Balung Jember.

Kata Kunci: Pengembangan, Media *Quiet Book*, Mengenal Bentuk Geometri

Keterbatasan media pembelajaran yang hanya berupa balok kayu berbentuk persegi dan persegi panjang tanpa tampilan menarik, membuat anak kurang tertarik untuk menggunakannya. Sehingga membuat anak kesulitan dalam mengenal bentuk geometri. Kondisi ini dipengaruhi oleh keterbatasan biaya untuk pengadaan media pembelajaran dalam pengenalan bentuk geometri, oleh karena itu, diperlukan pengembangan media *Quiet Book* yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak yang suka bermain sehingga dapat mendukung pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana pengembangan *Quiet Book* sebagai media pengenalan bentuk geometri pada kelompok B di TK Muslimat Al-Ihsan Balung Jember? 2) bagaimana kelayakan Pengembangan *Quiet Book* sebagai media pengenalan bentuk geometri pada kelompok B di TK Muslimat Al-Ihsan Balung Jember? 3) bagaimana efektivitas Pengembangan *Quiet Book* sebagai media pengenalan bentuk geometri pada kelompok B di TK Muslimat Al-Ihsan Balung Jember?

Tujuan penelitian dan pengembangan ini yaitu: 1) Mengembangkan *Quiet Book* sebagai media pengenalan bentuk geometri pada kelompok B di TK Muslimat Al-Ihsan Balung Jember. 2) Mengetahui kelayakan pengembangan *Quiet Book* sebagai media pengenalan bentuk geometri pada kelompok B di TK Muslimat Al-Ihsan Balung Jember. 3) Mengetahui efektivitas pengembangan *Quiet Book* sebagai media pengenalan bentuk geometri pada kelompok B di TK Muslimat Al-Ihsan Balung Jember.

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dan menggunakan model ADDIE dengan lima tahapan yaitu: *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, tes, angket, dan dokumentasi. Dan untuk analisis data menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Terdapat juga para ahli validator yaitu: ahli media, ahli materi dan ahli pembelajaran. yang menjadi subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelompok B TK Muslimat Al-Ihsan Balung Jember yang terdapat 19 anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa: 1) pengembangan media *Quiet Book* sebagai media pengenalan bentuk geometri dilakukan sesuai tahapan pada model ADDIE sehingga menghasilkan media yang baik dan layak digunakan. 2) dari hasil perhitungan rata-rata ketiga validator yang dilakukan mendapatkan nilai presentase 93% dengan kategori sangat layak. 3) untuk efektivitas media pembelajaran melihat dari hasil kegiatan *pretest* dan *posttest*, dimana pada *pretest* mendapatkan hasil 71% dengan kategori cukup layak dan mengalami peningkatan pada *posttest* mendapatkan hasil 97% dengan kategori sangat layak. Maka presentase peningkatan kemampuan anak dari *pretest* dan *posttest* yaitu sebanyak 26% sehingga media *Quiet Book* dikatakan sangat efektif untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan.....	6
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	6
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan	7
F. Asumsi Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan.....	8
G. Definisi Istilah dan Definisi Operasional	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. Kajian Teori	18
1. Media Pembelajaran	18
2. Media Quiet Book.....	23
3. Perkembangan Kognitif Anak.....	27
4. Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri	33
BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....	39
A. Model Penelitian dan Pengembangan	39
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan.....	40
C. Uji Coba Produk	45
1. Desain uji coba.....	45
2. Subjek Uji Coba.....	45

3. Jenis Data	45
4. Instrumen Pengumpulan Data	46
5. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....	52
A. Penyajian Data.....	52
B. Analisis Data.....	74
C. Revisi Produk.....	77
BAB V KAJIAN DAN SARAN.....	79
A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi.....	79
B. Saran Pemanfaatan, diseminasi, dan Produk Lebih Lanjut.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	89



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal.
2.1 Daftar Penelitian terdahulu.....	13
2.2 STPPA Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun.....	38
3.1 Penilaian Skala Likert.....	50
3.2 Kriteria Tingkat Kelayakan.....	51
3.3 Kriteria Tingkat Keefektivan Media.....	52
4.1 Bentuk Dasar Media <i>Quiet Book</i>	56
4.2 Hasil Validasi Ahli Media.....	65
4.3 Hasil Validasi Ahli Materi.....	66
4.4 Hasil Validasi Ahli Pembelajaran.....	68
4.5 Hasil Penilaian Pretest dan Posttest	73
4.6 Kriteria Tingkat Kelayakan.....	75
4.7 Hasil Validasi Validator.....	76
4.8 Kriteria Tingkat Keefektivan Media.....	77
4.9 Data Efektivitas Media.....	77
4.10 Revisi Media <i>Quiet Book</i>	78

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal.
3.1 Tahapan Model Pengembangan ADDIE.....	42
4.1 Halaman Cover Depan Media <i>Quiet Book</i>	58
4.2 Pengenalan Bentuk Geometri Media <i>Quiet Book</i>	59
4.3 Mencocokkan Bentuk Geometri Media <i>Quiet Book</i>	59
4.4 Mengurutkan Bentuk Geometri Media <i>Quiet Book</i>	60
4.5 Melengkapi Pola Bentuk Geometri Media <i>Quiet Book</i>	60
4.6 Mengelompokkan Benda Media <i>Quiet Book</i>	61
4.7 Menyusun Puzzle Media <i>Quiet Book</i>	61
4.8 Menyusun Puzzle Media <i>Quiet Book</i>	62
4.9 Menyusun Bentuk Geometri Menjadi Bentuk Sederhana (Rumah) Media <i>Quiet Book</i>	62
4.10 Menyusun Bentuk Geometri Menjadi Bentuk Sederhana (Truk)Media <i>Quiet Book</i>	63
4.11 Menyusun Bentuk Geometri Menjadi Bentuk Sederhana (Orang)Media <i>Quiet Book</i>	63
4.12 Halaman Cover Belakang Media <i>Quiet Book</i>	64
4.13 Buku Panduan Media <i>Quiet Book</i>	64
4.14 Kegiatan Pretest Peserta didik kelompok B.....	71
4.15 Kegiatan Pretest Peserta didik kelompok B.....	71
4.16 Penerapan Media <i>Quiet Book</i> Pertama.....	72
4.17 Penerapan Media <i>Quiet Book</i> Kedua.....	72
4.18 Kegiatan Posttest Peserta Didik Kelompok B.....	73

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah individu yang berada pada rentang usia 0-6 tahun yang merupakan tahap krusial dalam perkembangan mereka. Pada masa ini, anak mengalami tumbuh kembang yang sangat pesat, yang dikenal sebagai masa *golden age* atau masa keemasan yaitu masa dimana anak mulai peka untuk menerima berbagai rangsangan dan siap merespons berbagai stimulasi dari lingkungan baik sengaja maupun tidak.¹ Hal ini sejalan dengan penjelasan dalam firman Allah SWT pada surat An-Nahl ayat 78 yang berbunyi sebagai berikut²:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.” (QS. An Nahl: 78)

Dari ayat Al-Quran diatas dapat dipahami bahwa anak pada umumnya lahir di dunia dalam keadaan tidak memiliki pengetahuan, namun allah memberikan alat-alat pokok seperti penglihatan, pendengaran, dan hati untuk bisa mendapatkan pengetahuan yang diperlukan dalam kehidupan anak. Oleh karena itu pendidikan anak usia dini penting dalam mengembangkan potensi diri anak melalui pertumbuhan kemampuan yang dimilikinya.³

Berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa “Pendidikan anak usia dini adalah suatu Upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai umur enam tahun dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam

¹ Mahrus, Pendidikan Karakter Anak Usia dini (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 17.

² Lajnah pentafshihan mushaf Al-Qur'an Kemenag Al-Qur'an (Jakarta Timur, Kementrian agama RI, 2022).

³ Dadan Suryana, Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Praktik Pembelajaran, (Jakarta: Kencana, 2021), 10.

memasuki pendidikan lebih lanjut”.⁴ PAUD merupakan upaya bersama antara pendidik dan orang tua dalam merawat dan mengasuh anak dengan menciptakan lingkungan yang mendukung eksplorasi anak.⁵ Sehingga melalui lingkungan tersebut anak diberi kesempatan untuk memahami pengalaman belajarnya secara menyeluruh melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan yang dimiliki.

Lembaga PAUD bertujuan mendukung tumbuh kembang anak secara menyeluruh melalui enam aspek perkembangan. Sebagaimana tercantum dalam Permendikbud Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini pada Pasal 1 ayat (2) enam aspek perkembangan tersebut meliputi aspek: nilai agama dan moral, fisik motorik (kasar dan halus), kognitif, Bahasa, sosial-emosional, dan seni.⁶

Menurut Murni, salah satu aspek penting dalam pendidikan anak usia dini adalah perkembangan kognitif yang berkaitan dengan kecerdasan atau kemampuan berpikir. Proses ini mencakup belajar, mengingat, memahami, dan menangkap informasi. Perkembangan kognitif terjadi saat anak secara aktif mengeksplorasi dan menyelidiki lingkungan fisik maupun sosial di sekitarnya⁷. Jean Piaget merupakan seorang ahli dalam pengembangan mengemukakan teorinya bahwa setiap manusia belajar melalui konstruksi logis yang kompleks dan terjadi secara bertahap mulai dari bayi hingga dewasa⁸. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan kognitif berfokus pada kemampuan berpikir individu dalam membangun pengetahuan secara bertahap melalui interaksi dengan lingkungan.

⁴ Sekretariat Negara Republik Indonesia, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,, Pasal 1 Ayat (14)

⁵ Tasdin Tahrim, Et.Al, *Tekstur Baru Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Pohon Tua Pustaka, 2021), 4.

⁶ Permendikbud RI No.137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Lampiran 1 Tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak.

⁷ Agil Wahyu W., Amirotun Nafi'ah, Alif Fadiyah Septia Winona, Abdul Muhid, “ Meningkatkan Kemampuan Kognitif Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Usia Dini: Literature Review” *Jurnal Dunia Anak Usia Dini* 4 No. 2, (Juli, 2022), 409.

⁸ Imanuddin Hasbi, et.al, *Perkembangan Peserta didik tinjauan teori dan praktis*, (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021), 58.

Menurut Kahfi, geometri merupakan cabang matematika yang dekat dengan anak karena segala sesuatu yang ada disekitar anak banyak yang berbentuk geometri.⁹ Pada STPPA aspek perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun terdapat lingkup perkembangan belajar dan pemecahan masalah, berfikir logis dan berpikir simbolik.¹⁰ Dalam lingkup perkembangan berpikir logis pada kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun salah satunya pengenalan empat bentuk macam geometri yaitu lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga.¹¹ Pengenalan geometri ini penting diberikan sejak anak usia dini karena membantu mengembangkan aspek kognitif anak melalui pengenalan bentuk, anak dapat membangun dasar pemahaman untuk keterampilan yang lebih kompleks, memperoleh pengetahuan secara optimal, serta mengembangkan ide dan gagasan secara maksimal.¹²

Sejak dini anak sudah terbiasa dengan melihat dan berinteraksi dengan benda-benda disekitarnya yang memiliki bentuk geometri seperti lemari, meja, buku dan bola. Karena itu pengenalan bentuk geometri perlu dilakukan sejak awal melalui benda-benda yang akrab dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran bentuk geometri pada anak usia dini diperlukan kegiatan yang menyenangkan seperti bermain. Sesuai dengan prinsip yang digunakan dalam proses pembelajaran PAUD adalah belajar sambil bermain, sejatinya dunia anak adalah bermain karena pada usia dibawah 6 tahun, dunia anak adalah dunia bermain. Melalui bermain, anak dapat belajar hal dengan cara yang menyenangkan tanpa merasa terbebani.¹³ Sehingga pemberian rangsangan pendidikan melalui kegiatan bermain dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi anak,

⁹ Khikmah Novitasari, Rhamadhani Annia Putri, “ Media House Shape Sorter Untuk Meningkatkan Pemahaman Geometri Anak Usia 5-6 Tahun” Jurnal Dunia Anak Usia Dini 5 No. 2 (Juli, 2023): 1418.

¹⁰ Peraturan Pemerintah No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Tingkat Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

¹¹ Lailatul Zurlita, et. al, “Pengembangan Media Roda Putar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Pada Anak Usia Dini” Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini 7, No. 2 (Mei, 2022) 59.

¹² Salsabila Zahra Alfarist, Tyar Ratuannisa, “Pengenalan bentuk geometri dasar pada anak usia 5-6 tahun melalui busana siap pakai” jurnal seni dan reka rancang 7, No. 1 (April, 2024) 38.

¹³ Khamim Zarkasih Putro, “ Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Bermain” Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama 16 No. 1, (2016), 21.

untuk mengoptimalkan proses belajar sambil bermain pendidik memerlukan media perjalanan sebagai pendukung. Menurut Hamka, media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk membantu pendidik menyampaikan materi agar lebih efektif dan efisien¹⁴. Maka dari itu, adanya media pembelajaran ini untuk membantu pendidik menciptakan proses belajar yang menyenangkan, sehingga anak lebih fokus dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran dalam waktu yang cukup lama. Namun dalam praktiknya masih ada pendidik yang dalam penerapan media pembelajarannya kurang menarik perhatian anak, sehingga anak mudah bosan dan kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 16 Agustus 2024 di kelompok B TK Muslimat Al-Ihsan Balung Jember, proses pembelajaran secara umum berjalan dengan baik. Namun, dalam aspek kognitif khususnya pengenalan bentuk geometri, masih terdapat beberapa anak yang belum menunjukkan perkembangan yang optimal dalam mengenal bentuk geometri. Ditemukan bahwa pada saat pembelajaran mengenai bentuk geometri dimana anak diberikan plastisin sebagai bahan ajar dan guru memberikan intruksi kepada anak untuk membentuk plastisin tersebut menjadi bentuk-bentuk geometri sesuai intruksi dari guru, tetapi beberapa anak mengalami kesulitan untuk membentuk plastisin tersebut menjadi bentuk-bentuk geometri karena mereka masih belum bisa membedakan antara bentuk dengan nama-nama bentuk geometri itu sendiri. Sehingga sering kali anak melakukan kesalahan dalam penyebutan nama-nama bentuk geometri.¹⁵

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan bu Muthofiatin selaku guru kelompok B mengatakan bahwa media yang digunakan dalam pembelajaran geometri adalah balok kayu, namun variasi bentuknya terbatas hanya pada persegi dan persegi panjang. Selain itu, balok tersebut tidak dilengkapi warna atau tampilan yang menarik, dan keberadaan media

¹⁴ Riskawati Mooduto, Arje Cerulo Djamen, Olivia Eunike Selvie Liando, "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Mobile Di SMK" Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Komunikasi 2 No. 4 (Agustus,2024), 576.

¹⁵ Observasi di TK Muslimat Al-Ihsan, 16 Agustus 2024

balok kayu ini juga teralihkan dengan adanya media lain seperti lego dimana media ini memiliki tampilan yang lebih menarik dengan berbagai warna sehingga untuk media balok kurang diminati anak-anak. Di kelas tersebut untuk pembelajaran pengenalan bentuk ini sebenarnya juga terdapat media kartu bergambar atau biasa disebut *flashcard* sebagai media pendukung lain pada pembelajaran bentuk geometri ini, tetapi anak-anak sama sekali tidak tertarik pada saat guru mengenalkan dan menjelaskan bentuk geometri menggunakan media tersebut, sehingga pembelajaran mengenai pengenalan bentuk-bentuk geometri pada anak kelompok B di TK Muslimat Al-Ihsan untuk beberapa peserta didiknya masih kurang optimal. Bu Muthofiatin juga menilai bahwa media yang tersedia belum mampu secara efektif mengembangkan pemahaman anak mengenai bentuk geometri.¹⁶

Dari permasalahan yang telah diuraikan, salah satu solusi untuk membantu anak dalam mengenal bentuk geometri adalah dengan menggunakan media pembelajaran *Quiet Book*. media ini berbentuk seperti buku dengan berbagai aktivitas interaktif didalamnya seperti mengurutkan bentuk berdasarkan ukuran, mengelompokkan benda sesuai bentuk geometri, serta menyusun bentuk menjadi bentuk sederhana disekitar anak. Sehingga melalui aktivitas pada media *Quiet Book ini*, anak dapat lebih mudah dan cepat dalam memahami bentuk geometri.

Berdasarkan hasil observasi di kelompok B TK Muslimat Al-Ihsan Balung Jember, peneliti tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran berupa alat permainan edukatif *Quiet Book*. media ini dirancang untuk membantu anak mengenal bentuk geometri melalui berbagai aktivitas menyenangkan, sehingga mempermudah pemahaman dan meningkatkan kemampuan kognitif anak secara optimal. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dan pengembangan dengan judul **“Pengembangan Quiet Book Sebagai Media Pengenalan Bentuk Geometri Pada Kelompok B Di TK Muslimat Al-Ihsan Balung Jember”**

¹⁶ Mutthofiatin Munafi'ah, diwawancarai oleh penulis, agustus 2024.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengembangkan Quiet Book sebagai media pengenalan bentuk geometri pada kelompok B di TK Muslimat Al-Ihsan Balung Jember?
2. Bagaimana kelayakan Pengembangan Quiet Book sebagai media pengenalan bentuk geometri pada kelompok B di TK Muslimat Al-Ihsan Balung Jember?
3. Bagaimana efektivitas pengembangan Quiet Book sebagai media pengenalan bentuk geometri pada kelompok B di TK Muslimat Al-Ihsan Balung Jember?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan penjelasan pada rumusan masalah diatas, tujuan penelitian dari pengembangan Quiet Book sebagai media pengenalan bentuk dasar Geometri pada kelompok B TK MuslimAT al-Ihsan Balung Jember sebagai berikut:

1. Mengembangkan Quiet Book sebagai media pengenalan bentuk dasar geometri pada kelompok B TK Muslimat Al-Ihsan Balung Jember.
2. Mengetahui kelayakan pengembangan Quiet Book sebagai media pengenalan bentuk dasar geometri pada kelompok B TK Muslimat Al-Ihsan Balung Jember.
3. Mengetahui efektivitas pengembangan Quiet Book sebagai media pengenalan bentuk geometri pada kelompok B di TK Muslimat Al-Ihsan Balung Jember.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Media Quiet Book merupakan media berupa alat permainan edukatif yang dalam penelitian digunakan sebagai media yang dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan kognitif pada anak usia dini dengan kegiatan yang menyenangkan sehingga membuat anak tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Pada pengadaan media pembelajaran Quiet Book ini terdapat spesifikasi produk yang bertujuan untuk memberikan informasi yang jelas dan terstruktur mengenai bagaimana media ini

dirancang, diproduksi dan digunakan dalam proses pembelajaran. Berikut ini merupakan spesifikasi media Quiet Book yang akan dikembangkan:

1. Media ini memiliki desain seperti buku interaktif dengan beberapa aktivitas
2. Media Quiet Book terbuat dari bahan kain flannel dan kain motif. Velcro digunakan sebagai perekat media yang tentunya aman Bagi anak untuk digunakan sebagai media pembelajaran.
3. Media Quiet Book dibuat dengan ukuran 30 cm x 30 cm, agar mudah digunakan oleh anak .
4. Media ini memiliki 10 halaman, setiap halaman berisi aktivitas yang berbeda terkait bentuk geometri seperti mengenalkan bentuk geometri, mengurutkan sesuai ukuran bentuk geometri, mengelompokkan benda sesuai bentuk geometri, membentuk gambar tertentu menggunakan bentuk geometri.
5. Media ini didesain dengan semenarik mungkin dengan pemilihan warna-warna yang cerah dan kontras untuk menarik perhatian anak.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Dengan mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik untuk lebih aktif dan memiliki semangat tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. pengadaan media pembelajaran Quiet Book ini untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar lebih efektif dan memudahkan guru dalam mengenalkan bentuk-bentuk geomtri untuk meningkatkan kognitifnya dengan cara yang menyenangkan, sehingga anak melalui media Quiet Book ini ada dapat merasakan metode pembelajaran yang menyenangkan dan tidak terkesan monoton.

1. Manfaat Teoritis

Untuk penelitian yang dilakukan ini diharapkan bisa dijadikan bahan acuan pembaca untuk menambah wawasan dan referensi serta mampu melakukan pengembangan terhadap pembuatan media pembelajaran yang jauh lebih menarik untuk anak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Dari penelitian ini diharapkan dapat memunculkan semangat anak dalam belajar, melatih anak untuk dapat berpikir kritis saat belajar, dan mendorong anak agar termotivasi untuk belajar mengenal bentuk geometri melalui media Quiet Book

b. Bagi Pendidik

Dapat membantu memperluas wawasan pendidik mengenai penggunaan media pembelajaran dan menjadi referensi tentang cara mengembangkan kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri dengan cara yang lebih inovatif.

c. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengimplementasikan media pembelajaran media dengan baik juga memberikan manfaat dan menjadikan dasar untuk menentukan pengembangan media pembelajaran untuk anak usia dini yang sesuai dengan karakteristiknya.

d. Bagi Peneliti

Menambahkan wawasan tentang cara untuk melakukan pengembangan media pembelajaran untuk menunjang kegiatan pembelajaran khususnya anak usia dini serta memberikan pengalaman baru bagi peneliti untuk menciptakan media pembelajaran yang kreatif.

e. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian lanjutan mengenai pengembangan media pembelajaran dalam mengenalkan bentuk geometri untuk meningkatkan kognitif pada anak.

F. Asumsi Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Pengembangan media Quiet Book ini memiliki asumsi dan keterbatasan dalam pengembangan media tersebut.

1. Asumsi Penelitian dan Pengembangan

- a. Media pembelajaran ini dapat digunakan dengan jangka waktu yang lama
- b. Anak dapat belajar secara individu ataupun kelompok melalui interaksi dan pengalaman secara langsung
- c. Media ini memiliki tampilan visual yang menarik dengan warna-warni, dan diharapkan dapat meningkatkan minat anak
- d. Memudahkan anak dalam mengenal bentuk geometri dengan berbagai aktivitas pada Quiet Book yang menyenangkan.
- e. Adanya media ini diharapkan membantu pendidik dalam proses pembelajaran anak usia dini tentang pengenalan bentuk geometri.

2. Keterbatasan penelitian dan perkembangan

- a. Media ini hanya dapat digunakan untuk mengenalkan bentuk geometri pada anak.
- b. Media quiet book ini mengandalkan interaksi visual dan sentuhan saja.
- c. Pemakaian media pembelajaran memiliki keterbatasan subjek hanya di TK Muslimat Al-Ihsan Balung Jember.

G. Definisi Istilah dan Definisi Operasional

Definisi istilah dan definisi operasional bertujuan untuk memberikan kejelasan dan pemahaman mengenai istilah-istilah yang digunakan sebagai Batasan atau cakupan topik yang dibahas pada penelitian ini.

1. Definisi Istilah

a. Media Quiet Book

Quiet Book merupakan suatu media pembelajaran yang berbentuk seperti buku interaktif dengan beberapa aktivitas edukatif didalamnya. Buku ini umumnya terbuat dari kain felt atau flanel yang lembut dan aman sehingga nyaman digunakan anak. Pada setiap halamannya dirancang dengan berbagai macam permainan atau kegiatan yang mengajak anak untuk berinteraksi langsung. Buku ini disebut quiet book karena dirancang untuk menjaga suasana belajar yang tenang sehingga anak dapat fokus dan terlibat dalam kegiatan belajar sambil bermain tanpa menimbulkan kebisingan.

Selain itu, Quiet Book dapat disesuaikan dengan tema pembelajaran tertentu, salah satunya adalah pengenalan bentuk-bentuk geometri, sehingga membantu anak memahami konsep dasar bentuk secara konkret, menarik, dan menyenangkan.

b. Aspek Perkembangan Kognitif

Perkembangan kognitif adalah aspek perkembangan yang merujuk pada peningkatan kemampuan otak atau berpikir anak. Perkembangan kognitif merupakan aspek perkembangan yang sangat penting untuk dikembangkan dalam mendukung pemahaman dan kemampuan berpikir anak diantaranya kemampuan berpikir logis, berpikir simbolis, logika dan penalaran, belajar, memecahkan masalah, dan memahami dunia disekitar anak. juga mengembangkan kemampuan anak dalam pengambilan keputusan dengan melatih anak membuat pilihan sederhana. Dalam konteks mengembangkan kemampuan berpikir logis anak dapat dilakukan dengan pengenalan bentuk geometri pada anak dengan tujuan untuk memperkuat kemampuan berpikir logis dasar anak yang merupakan pondasi penting bagi anak dalam perkembangann kognitif anak untuk pembelajaran matematika lanjutan pada jenjang pendidikan anak selanjutnya.

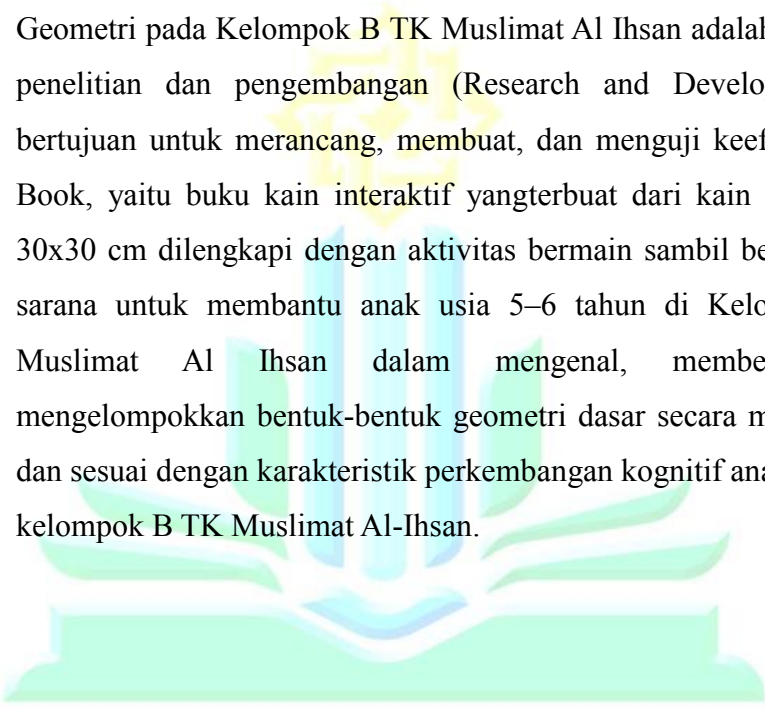
c. Mengenal bentuk geometri

Bentuk geometri merupakan cabang matematika dasar yang sudah diakrabi oleh anak-anak sejak dini, dan geometri merupakan cabang matematika yang ada disekitar anak hampir disemua objek visual. Pada pembelajaran anak usia dini terdapat macam-macam bentuk geometri yang dapat diperkenalkan pada anak usia dini yaitu persegi, lingkaran, segitiga, dan persegi panjang. Dari bentuk geometri tersebut kemampuan dapat yang membangun konsep geometri dimulai dengan mengidentifikasi bentuk, menyelidiki bangun dan memisahkan gambar-gambar biasa. Ini seperti anak mampu mengenali dan menyebutkan nama-nama bentuk, mengurutkan benda sederhana yang ada dilingkungan sekitar misalnya almari,

meja, layang-layang, dan lain sebagainya. Pada tahapan pendidikan anak usia dini bentuk geometri ini juga berperan penting dalam meningkatkan ketrampilan visual pada kognitif anak.

2. Definisi Operasional

Pengembangan Quiet Book sebagai Media Pengenalan Bentuk Geometri pada Kelompok B TK Muslimat Al Ihsan adalah suatu proses penelitian dan pengembangan (Research and Development) yang bertujuan untuk merancang, membuat, dan menguji keefektifan Quiet Book, yaitu buku kain interaktif yang terbuat dari kain flanel ukuran 30x30 cm dilengkapi dengan aktivitas bermain sambil belajar, sebagai sarana untuk membantu anak usia 5–6 tahun di Kelompok B TK Muslimat Al Ihsan dalam mengenal, membedakan, dan mengelompokkan bentuk-bentuk geometri dasar secara menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif anak usia dini di kelompok B TK Muslimat Al-Ihsan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Hasil dari eksplorasi menghasilkan beberapa penelitian yang mempunyai relevansi dengan judul penelitian penerapan media *Quiet Book* pada pembelajaran, sebagai berikut:

- a. Penelitian oleh Annisa Fitri Oktaviani (2024) dengan judul penelitian “ Pengembangan Media *Quiet Book* “ *Fun Match Maths*” Untuk Menstimulasi Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia 4-5 Tahun di Dusun Ngaliyan Desa Nargosari Kapanewon Samigaluh Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta ”.¹⁸

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana mengembangkan media *Quiet Book* “ *Fun Match Maths*” untuk menstimulasi kecerdasan logika matematika anak usia dini dan menguji kelayakan media *Quiet Book* “ *Fun Match Maths*”. Metode penelitian dan pengembangan yang digunakan adalah model 4D yang terdiri dari *define, design, development, dissemination* dianalisis menggunakan skala likert dengan subjek penelitian yang berjumlah 9 anak. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa media *Quiet Book* “ *Fun Match Maths*” dinyatakan layak digunakan untuk menstimulasi kecerdasan logika matematika berdasarkan presentase ahli materi 84,3 %, ahli media 94,4%, dan presentase uji coba peserta didik dengan skor 88,5% dengan itu dikatakan bahwa media *Quiet Book* “ *Fun Match Maths*” layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran logika matematika anak usia 4-5 tahun di Dusun Ngaliyan Desa Nargosari Kapanewon Samigaluh Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta ”.

- b. Peneliti oleh Imanul Imaniyah (2023) dengan judul penelitian “ Pengembangan Motorik Halus Anak Dengan Menggunakan Quiet Book

¹⁸ Annisa Fitri Oktaviani, “ Pengembangan Media *Quiet Book* “ *Fun Match Maths*” Untuk Menstimulasi Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia 4-5 Tahun di Dusun Ngaliyan Desa Nargosari Kapanewon Samigaluh Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta ” (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga , 2024)

di SPS Bougenville 31 Dusun Curah Arum Desa Kaliwining Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2022-2023”.¹⁹

Dalam konteks penelitian ini fokus dari penelitiannya yaitu bagaimana perkembangan motorik halus dengan media *Quiet Book* di Pos Paud Bougenville 31. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, dengan subjek penelitian yaitu pada kelompok A1 yang ada di Pos Paud Bougenville 31. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa melalui penggunaan media *Quiet Book* dalam mengembangkan motorik halus anak membantu anak berkembang dengan baik dari sebelumnya dengan beberapa kegiatan yang ada pada media *Quiet Book* melalui kegiatan sehari-hari seperti memasang kancing, memasang resleting dsb.

- c. Penelitian oleh Ismi Damayanti (2023) dengan judul penelitian “Pengembangan Media *Busy Book* Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Kecamatan Muara Bulian”²⁰

Penelitian dan pengembangan ini berfokus pada . pengembangan pendidikan peduli lingkungan pada anak usia 5-6 tahun. metode penelitian yang digunakan yaitu R&D (Research and Development) model pengembangan ADDIE, Subjek penelitian terdiri dari 6 guru TK Al-Badariyah dan 4 guru dari TK Dharma Wanita Perumnas sehingga keseluruhan subjek penelitiannya terdapat 10 orang guru. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa media *Busy Book* dinyatakan layak digunakan tanpa revisi dan media ini dinyatakan praktis dengan presentase kepraktisan sebesar 95% berdasarkan hasil uji coba kepraktisan oleh respon para guru dari dua lembaga pendidikan tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelayakan dan kepraktisan media *Busy Book* yang dihasilkan sudah sesuai kebutuhan dan layak

¹⁹ Imanul Imaniyah, “Pengembangan Motorik Halus Anak Dengan Menggunakan *Quiet Book* di SPS Bougenville 31 Dusun Curah Arum Desa Kaliwining Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2022-2023”, (Skripsi, UIN KHAS Jember, 2023).

²⁰ Ismi Damayanti, “Pengembangan Media *Busy Book* Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Kecamatan Muara Bulian”, (Skripsi, Universitas Jambi, 2023)

digunakan untuk membantu mengembangkan pendidikan karakter peduli lingkungan untuk usia 5-6 tahun di kecamatan Muara Bulian.

- d. Penelitian oleh Siti Aminah (2021) dengan judul penelitian “ Pengembangan media *Busy Book* pembelajaran tematik tema 5 untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 SDN 2 Selat”.²¹

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Research and Development* menggunakan model ADDIE dengan 5 tahapan penting dan terstruktur. Uji coba terbatas dilakukan oleh 8 siswa di kelas 3B dan uji lapangan dilakukan oleh semua siswa 3A di SDN 2 Selat, hasil dari penelitian dan pengembangan ini adalah media pembelajaran media *Busy Book* dikatakan layak oleh validator media sebesar 88% validator materi 95%, dan jumlah skor seluruh validator dengan hasil 93,5% dan tergolong dalam kategori sangat valid. Dan hasil kepratisan media tersebut dari kelas 3B sebagai uji terbatas dengan presentase 81%, sedangkan untuk efektivitas hasil belajar anak melalui media ini di uji coba lapangan dengan nilai rata-rata 81% dalam kategori efektif.

- e. Penelitian oleh Rezki Febrianti (2023) dengan judul penelitian” Pengembangan *Busy Book* untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Pada Anak Kelompok B”.²²

Penelitian ini di latar belakang oleh kurangnya penggunaan media permainan untuk menstimulasi perkembangan kognitif anak secara maksimal, jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development* menggunakan model ADDIE dengan tujuan mengembangkan media *Busy Book* untuk meningkatkan seluruh bagian dalam kemampuan kognitif anak dan subjek penelitian yaitu peserta didik kelompok B di Islam Raudhatul Mahabbah. Hasil dari penelitian mengatakan bahwa media *Busy Book* ini dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak yang dapat dilihat pada hasil penelitian

²¹Siti Aminah, “ Pengembangan media *Busy Book* pembelajaran tematik tema 5 untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 SDN 2 Selat”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021).

²² Rezki Febrianti, ” Pengembangan *Busy Book* untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Pada Anak Kelompok B”, (Skripsi, Universitas Mataram, 2023)

pelaksanaannya pada tahap I uji coba berada pada kategori mulai terlaksana dengan skor 48%, pada tahap ujicoba tahap II meningkat menjadi 61% dan berada di kategori terlaksana dengan baik. Untuk perkembangan kognitif anak kelompok B pada tahap I memperoleh presentase sebesar 55% dan mengalami peningkatan pada tahap ke II sebesar 60%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengembangan media *Busy Book* dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak kelompok B TK Islam Raudhatul Mahabbah.

Tabel 2.1

Daftar Penelitian Dahulu

No	Nama, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Annisa Fitri Oktaviani, 2024	Pengembangan Media <i>Quiet Book</i> “ <i>Fun Match Maths</i> ” Untuk Menstimulasi kecerdasan logika matematika anak 4-5 tahun di dusun ngaliyan desa nargosari kapanewon samigaluh kabupaten kulon progo Yogyakarta.	a. Menggunakan media <i>Quiet Book</i> . b. Melakukan penelitian satuan di pendidikan taman kanak-kanak. c. Mengakaji kemampuan kognitif anak.	a. Peneliti terdahulu model penelitian dan pengembangan yang digunakan adalah model 4D sedangkan peneliti sekarang menggunakan model ADDIE. b. Penelitian terdahulu subjek penelitian anak usia 4-5 tahun sedangkan peneliti sekarang subjek penelitiannya anak usia 5-6 tahun.
2	Imanul Imaniyah, 2023	Pengembangan perkembangan Motorik Halus Anak Dengan Menggunakan	a. Menggunakan media <i>Quiet Book</i>	a. Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif sedangkan peneliti

1	2	3	4	5
		<i>Quiet Book</i> di SPS Bougenville 31 Dusun Curah Arum Desa kaliwining Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2022- 2023.		sekarang menggunakan metode penelitian Research and Development (R&D) b. Peneliti terdahulu berfokus untuk mengembangkan motorik halus sedangkan peneliti sekarang fokus penelitian pada aspek kognitif. c. Peneliti terdahulu subjek penelitiannya anak kelompok A sedangkan Peneliti sekarang subjek penelitiannya anak kelompok B.
3	Ismi Damayanti, 2023	Pengembangan Media <i>Busy Book</i> Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan pada Anak Usia 5-6 Tahun di Kecamatan Muara Bulian	a. Menggunakan media <i>Quiet Book</i>. Menggunakan model pengembangan ADDIE	a. Peneliti terdahulu berfokus pada pendidikan karakter peduli lingkungan sedangkan Peneliti sekarang berfokus pada perkembangan kognitif b. Peneliti terdahulu subjek penelitiannya adalah guru/pendidik sedangkan peneliti sekarang peserta didik kelompok B

1	2	3	4	5
3	Ismi Damayanti, 2023	Pengembangan Media <i>Busy Book</i> Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan pada Anak Usia 5-6 Tahun di Kecamatan Muara Bulian	a. Menggunakan media Quiet Book. Menggunakan model pengembangan ADDIE	c. Peneliti terdahulu berfokus pada pendidikan karakter peduli lingkungan sedangkan Peneliti sekarang berfokus pada perkembangan kognitif d. Peneliti terdahulu subjek penelitiannya adalah guru/pendidik sedangkan peneliti sekarang peserta didik kelompok B
4	Siti Aminah, 2021	Pengembangan Media <i>Busy Book</i> Pembelajaran tematik tema 5 untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 SDN 2 Selat.	a. Metode penelitian <i>Research and Development</i> Model ADDIE.	b. Peneliti terdahulu subjek penelitiannya siswa SD sedangkan peneliti sekarang subjek penelitiannya TK.
5	Rezki Febrianti, 2023	Pengembangan <i>Busy Book</i> untuk Meningkatkan Perkembangan kognitif pada anak kelompok B	a. Metode penelitian yang digunakan <i>Research and Development (R&D)</i> b. Melakukan penelitian di satuan pendidikan kanak-kanak. Subjek penelitian di kelompok B	Peneliti terdahulu berfokus kepada seluruh perkembangan kognitif sedangkan penelitian sekarang berfokus pada perkembangan kognitif pengenalan bentuk geometri.

Berdasarkan tabel penelitian yang dilakukan sebelumnya, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat sejumlah persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Persamaan yang dapat ditemukan terletak pada penggunaan media *Quiet Book* sebagai alat atau media utama dalam media penelitian ini, serta tiga dari lima penelitian terdahulu menggunakan metode yang sama yaitu *Research and Development* dengan model ADDIE. Sementara itu, perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu meliputi subjek penelitian, lokasi penelitian, fokus kajian, serta tujuan penelitian. Selain itu, beberapa penelitian terdahulu juga menggunakan metode yang berbeda. Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media *Quiet Book* telah banyak digunakan dalam berbagai penelitian dengan fokus yang beragam, sehingga media ini memiliki potensi untuk terus dikembangkan sebagai media pembelajaran yang fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pendidikan.

B. Kajian Teori

1) Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari Bahasa latin yaitu *medius*, yang memiliki arti Tengah atau perantara. Oleh sebab itu, media ini dapat diartikan sebagai pengantar pesan kepada sasaran pesan tersebut, materi yang diterima berupa pesan instruksional, dengan tujuan tercapainya proses pembelajaran. Menurut Association of Education and Communication Technology (AECT) memberikan definisi bahwa media merupakan segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk proses penyampaian pesan.²³ National Education Association (NEA) menyatakan bahwa media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik yang tercetak maupun audiovisual beserta peralatannya.²⁴

²³ Ani Daniyanti, “Konsep Dasar Media Pembelajaran’ *Journal of Student Reseach* 1, No. 1 (Januari, 2023), 284.

²⁴ Intan Nurhasana, “Penggunaan Media Audio-Visual pada Mata Pelajaran Bahasa Arab” *Jurnal Pendidikan Dan Sains* 2 No.2, (2021), 221.

Sedangkan pembelajaran merupakan suatu usaha yang terencana dilakukan pendidik untuk membantu peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar sesuai kebutuhan dan minat anak. Gagne and Briggs menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran yang dapat merangsang siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.²⁵ Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, karena sebagai alat bantu untuk memperjelas informasi atau pesan yang disampaikan. Dengan adanya media pembelajaran ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar anak dan merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian anak mengikuti kegiatan pembelajaran²⁶.

Maka dari itu, Sebagai pendidik penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan dan kegiatan belajar peserta didik. pada prinsipnya media pembelajaran ada untuk menunjang proses pembelajaran menjadi lebih konkrit. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan pendidik dimana penggunaannya diintegrasikan ke dalam tujuan dan isi pembelajaran sehingga membantu meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri.

a. Prinsip Media Pembelajaran

Menurut Mansur, penggunaan media pembelajaran khususnya untuk anak usia dini ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan diantaranya :²⁷

- 1) Media dirancang hendaknya dapat mengembangkan berbagai macam aspek perkembangan anak dan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran berulang.
- 2) Bahan yang digunakan untuk media pembelajaran mudah didapat dan ekonomis

²⁵ Andi Kristanto, Media Pembelajaran, (Surabaya: Bintang Sutabaya, 2016), 5.

²⁶ Mufarrochah, Media Pembelajaran Anak Usia Dini (Teori Dan Praktik), 27-28.

²⁷ Syukri "Peran Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini" Al Abyadh 4, No. 1 (Juni, 2021) 19.

- 3) Menggunakan bahan yang tidak berbahaya untuk menjaga keselamatan anak.
- 4) Media pembelajaran harus menimbulkan kreatifitas dan dapat dimainkan sehingga anak mendapatkan kesenangan dan mampu memainkan imajinasinya.
- 5) Sesuai tujuan dan fungsinya.
- 6) Dapat digunakan individu ataupun kelompok
- 7) Dibuat sesuai dengan Tingkat perkembangan anak.

Secara garis besar penggunaan media pembelajaran berdampak positif untuk pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Adanya media pembelajaran ini, tentunya memiliki fungsi dalam penggunaannya. Jadia fungsi media pembelajaran, yaitu :²⁸

- 1) Media sebagai sarana untuk membantu mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif
- 2) Pengadaan Media pembelajaran untuk mempercepat proses belajar anak.
- 3) Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran.
- 4) Menangkap suatu objek atau peristiwa tertentu, untuk membantu pendidik dalam menjelaskan peristiwa atau kejadian.
- 5) Memberikan pengalaman lebih nyata (abstrak menjadi konkret).
- 6) Untuk menarik perhatian dan memotivasi anak agar anak lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran
- 7) Diharapkan media dapat membnagkitkan dunia teori dengan realitamy.

²⁸ Puji Rahayuningsih, Wahyu Hidayah, Cindy Nurhaliza Primar, Nurmelia, "Fungsi Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa" Educational Journal: Penelitian Ibnu Rusyd Kotabumi, 2 No. 1 (Februari, 2022), 8.

Dalam media pembelajaran yang bersifat visual, memiliki empat fungsi penting dalam pembelajaran yang dikemukakan oleh Levie dan Lentz, yaitu: ²⁹

1) Fungsi Atensi,

Fungsi Atensi merupakan fungsi utama dari media visual, yaitu untuk menarik dan memusatkan perhatian anak agar anak dapat fokus pada materi pembelajaran yang disampaikan, baik melalui tampilan visual yang bermakna maupun yang didukung oleh teks materi.

2) Fungsi Afektif

Fungsi Afektif merupakan fungsi yang berkaitan dengan sejauh mana media visual dapat memberikan rasa senang atau kesenangan bagi anak saat belajar atau membaca teks bergambar. Hal ini disebabkan oleh simbol visual yang mampu membangkitkan emosi dan mempengaruhi sikap anak.

3) Fungsi Kognitif

Fungsi Kognitif merupakan fungsi yang melihat bahwa lambang visual berperan penting dalam membantu anak untuk mencapai pemahaman dan daya ingat terhadap informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

4) Fungsi Kompensatoris

Fungsi Kompensatoris merupakan fungsi yang berperan dalam membantu anak yang mengalami kesulitan atau keterlambatan dalam memahami materi yang disampaikan melalui teks atau secara verbal, dengan cara menyajikannya dalam bentuk visual yang lebih mudah dipahami. .

c. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Pada media pembelajaran terdapat beragam pembagian jenis-jenis media pembelajaran untuk memfasilitasi karakter anak usia dini dalam pembelajaran dan menunjang agar tercapainya

²⁹ Suparlan, "Peran Media Dalam Pembelajaran di SD/MI" Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial 1 No. 2 (Desember, 2019) 180.

tujuan pembelajaran dengan baik. Maka media pembelajaran dibagi menjadi 3 jenis, yaitu:

1) Media Visual

Media Visual merupakan media pembelajaran yang penyampaian pesan atau materinya melalaui penglihatan dan media yang digunakan hanya dapat dilihat dan media paling banyak digunakan dalam pembelajaran. Untuk penyampaian pembelajaran anak usia dini media visual ini sangat tepat karena sesuai dengan sifat dan belajar anak yang membutuhkan pembelajaran secara konkret. Contohnya seperti buku bergambar. Poster, flashcard dan lain sebagainya.

2) Media Audio

Media audio media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif atau hanya dapat didengarkan saja. Sehingga yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan anak dalam mempelajari isi materi. Jadi dapat dikatakan media audio ini lebih banyak digunakan untuk merangsang anak dalam belajar yang sifatnya didengarkan. Contoh media audio adalah kaset, suara dan program radio, tape recorder.

3) Media Audio Visual

Media audio visual merupakan media kombinasi antara media audio dengan media visual atau biasa disebut media pandang dengar. Penggunaan media ini memungkinkan penyampaian tema pembelajaran kepada anak secara lebih menyeluruh dan efektif. Media audiovisual terbagi menjadi dua jenis, yaitu: a) Audio Visual Diam, yaitu media yang memadukan suara dengan gambar statis, seperti sound slides (film bingkai bersuara) dan cetak bersuara. b) Audio Visual Gerak, yaitu media yang menyajikan suara bersamaan dengan gambar bergerak, seperti film, kaset video dan sebagainya.³⁰

³⁰ Jazilatur Rahmah Ichsan, Et.Al, "Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar" Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian Ke-III, Pendidikan Gurur Sekolah Dasar, Universitas PGRI Buana Surabaya (2021), 186.

pada pembelajaran untuk anak usia dini, media audio visual memiliki fungsi untuk menarik minat anak, untuk memperjelas penyampaian ide, serta menggambarkan dan memperkuat fakta yang memungkinkan untuk mudah dilupakan jika tidak disajikan secara visual.

2) Media Quiet Book

a. Pengertian *Quiet Book*

Quiet Book dinamakan quiet book karena bisa membuat anak menjadi tenang (*quiet*) dan anak hanya fokus bermain dengan buku tersebut. *Quiet Book* juga memiliki istilah lain yaitu *Busy Book* atau *Activity Book* ini merupakan salah satu alat permainan edukatif bagi anak dalam bentuk buku yang setiap halamannya berisi berbagai macam kegiatan interaktif sehingga anak dapat menggunakan tangan serta pikirannya untuk memecahkan masalah (*solving problem*) yang disajikan dalam aktivitas buku.³¹

Menurut Wulansari Quiet Book merupakan media tiga dimensi yang berupa buku kain bermaterialkan kain flanel yang terdiri dari halaman-halaman yang berisikan bermacam-macam aktivitas anak mengenal warna, mengenal bentuk dan lain sebagainya yang bersifat edukatif dengan cara yang menyenangkan yang dapat mengasah kemampuan kognitif pada diri anak.³²

Manfaat *Quiet Book* ini untuk anak usia dini yaitu agar dapat membantu merangsang rasa ingin tahu anak, dapat digunakan untuk menguji pengetahuan anak, dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan menganalisa anak seperti mengenal warna, bentuk.³³ Penggunaan media ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan anak dalam proses pembelajaran.

³¹ Rika Pristian Fitri Astuti, et.al. *Busy Book Tematik (Media Multiliterasi Anak)*, (Sleman: Deepublish, 2022), 2.

³² Samik Nuroh Ramadhani, Sudarsini, "Media Quiet Book Dalam Meningkatkan Keterampilan Memakai Baju Berkancing Bagi Tunagrahita" *Jurnal Orto Prdagogia* 4, No. 1 (Juli 2018) 13.

³³ Hertriana Wiarati, Anti Isningsih, "Pengaruh Busy Book Terhadap Pengenalan Bilangan Dan Bentuk Geometri Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Nurul Hidayah Kebumen" *Journal On Teacher Education* 5 No. 3(2024)75.

Media ini bertujuan untuk membuat anak teredukasi dengan cara yang menyenangkan, media biasanya dibuat dari bahan yang aman untuk anak seperti menggunakan kain flanel dengan berbagai warna sehingga anak dapat tertarik untuk memainkannya. Didalam quiet book sendiri anak dapat berinteraksi langsung dengan cara bermain sambil belajar sesuai dengan materi yang telah disajikan oleh pendidik dengan kegiatan permainan sederhana didalam media ini, seperti mencocokkan gambar dengan tulisan, mengelompokkan gambar atau bentuk dan lain sebagainya.³⁴

Dapat disimpulkan bahwa media quiet book merupakan media buku interaktif yang berisikan kegiatan atau aktivitas sederhana didalamnya dengan desain yang sederhana dan kreatif agar dapat membantu merangsang perkembangan kognitif anak usia dini.

b. Langkah-langkah Penggunaan media *Quiet Book*

Dalam penggunaannya media *Quiet Book* ini dibuat semenarik mungkin untuk menarik minat anak didukung dengan beragam warna pada media. Untuk langkah-langkahnya dalam penggunaan media ini yaitu:

- 1) Guru mengenalkan media *Quiet Book* dan menjelaskan mengenai materi yang akan disampaikan.
- 2) media *Quiet Book* ini memiliki berbagai aktivitas didalamnya maka guru menjelaskan aturan bermain atau cara bermain pada setiap halaman yang ada pada media tersebut.
- 3) Setelah itu, guru memberikan contoh awal dengan melakukan bersama dengan peserta didik dengan menunjukkan langkah demi langkah.
- 4) Setelah itu, mulai memberikan intruksi sederhana yang bersifat tindakan kepada peserta didik.
- 5) Lalu beri kesempatan kepada peserta didik melakukannya secara mandiri atau berkelompok dengan temannya.

c. Kelebihan dan Kekurangan Media Quiet Book

Setiap pemilihan media pembelajaran yang tepat tergantung kepada tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, sehingga itu membuat adanya kelebihan dan kekurangan pada setiap media pembelajaran yang ada. Berikut merupakan kelebihan dan kekurangan media pembelajaran yang pada media Quiet Book khususnya pada pengenalan bentuk geometri pada anak usia dini, kelebihan dari quiet book yaitu:

1. Media yang digunakan bersifat konkret atau nyata, sehingga anak dapat melihat dan merasakan secara langsung.
2. Berbahan dasar dari kain flanel, sehingga aman untuk digunakan oleh anak.
3. Memudahkan pendidik menentukan materi pembelajaran yang tunggal disesuaikan dengan perintah atau konsep yang ada di dalam *quiet book*.
4. Dapat membantu mengembangkan kognitif anak terutama dalam mengenal bentuk geometri.
5. Memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak dengan bermain.
6. Kegiatan belajar menjadi efektif dan aktif.
7. Dapat meningkatkan kreatifitas anak untuk melakukan aktivitas yang ada menjadi lebih efektif.³⁵

Adapun kekurangan yang dimiliki oleh media quiet book ini, yaitu:

1. Membutuhkan biaya yang lumayan besar untuk media busy book.
2. Membutuhkan waktu yang relatif lama dalam penggunaan media.
3. Jika terlalu sering dicopot pasang kain flanel akan mudah kusut.

³⁵ Rifka Toyba Humaida, "Penggunaan Media Busy Book Pada Anak Usia Dini Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Berhitung" *Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 9 No. 1 (,2021) 143.

4. Tidak dapat sepenuhnya melayani anak dengan gaya belajar selain visual.³⁶

Pada penelitian ini pembuatan media *Quiet Book* digunakan untuk mengenalkan bentuk geometri dalam meningkatkan kognitif anak, terdapat beberapa bahan dan alat yang digunakan, sebagai berikut :

a) Bahan :

1. Kain Motif
2. Kain Flanel
3. Foam sheet
4. Velcro
5. Stik Es Krim
6. Kertas Gambar
7. Pita hias
8. Benang jahit (warna-warni)

b) Alat :

1. Gunting kain
2. Jarum jahit dan jarum pentul
3. Mesin jahit
4. Pensil atau kapur jahit
5. Penggaris dan pola bentuk-bentuk geometri
6. Lem tembak dan alatnya

Media *Quiet Book* ini buku interaktif dengan berbagai aktivitas didalamnya, sehingga pada setiap halaman yang ada pada media tersebut memiliki aktivitas yang berbeda-beda juga. Maka dari itu, untuk pengenalan bentuk geometri pada anak dengan menggunakan media *Quiet Book* tentu didalamnya terdapat beberapa aktivitas yang berda-beda disetiap halamannya:

³⁶ Dina Maulani, Dedi Supriadi, "Pengembangan Media Pembelajaran Busy Book Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDN Sindang Rasa Bogor" Jurnal Edukha 2 No.2 (November, 2021) 191.

1. Halaman cover : pada halaman cover ini diberi judul petualangan geometri, dengan menggunakan gambar yang menarik perhatian anak.
2. Halaman 1 : pengenalan bentuk terlebih dahulu dengan bentuk-bentuk geometri yang akan dipelajari pada halaman berikutnya.
3. Halaman 2 : mencocokkan bentuk – bentuk geometri
4. Halaman 3: mengurutkan bentuk-bentuk geometri menurut ukuran.
5. Halaman 4 : melengkapi bentuk yang sudah ada dengan pola abcd-abcd.
6. Halaman 5 mengelompokkan gambar benda sesuai dengan bentuk geometri
7. Halaman 6-7 : menyusun puzzle yang berbentuk bentuk geometri.
8. Halaman 8-10 : menyusun bentuk geometri menjadi bentuk sederhana.

3) Perkembangan Kognitif Anak

a) Pengertian Perkembangan Kognitif

Kognitif berasal dari kata *cognition* atau *knowing* yang berarti mengetahui. Cognition dalam artian yang luas yaitu pemerolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan.³⁷ Kognitif juga dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk berfikir atau kecerdasan yaitu kemampuan seseorang dalam mempelajari keterampilan dan konsep baru, keterampilan dalam memahami peristiwa yang terjadi di lingkungannya, dan keterampilan dalam menggunakan kemampuan daya ingat dan menyelesaikan persoalan sederhana.³⁸ Montessori mengatakan bahwa kognitif merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan nalar dan kemampuan otak atau berpikir. Melalui pengalaman fisik secara

³⁷ Jhoni Warmansyah, et.al, Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini,(Jakarta Timur: PT Bumi Aksara,2023), 6.

³⁸ Khadijah, Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini, (Medan: Perdana Publishing,2016) 31.

langsung menggunakan kemampuan indra anak. Bukan tanpa sebab, segala sesuatu yang dikenalkan secara nyata itu akan membantu dalam menunjang perkembangan otak anak.³⁹

Menurut teori Jean Piaget mengenai perkembangan kognitif pada anak menyatakan bahwa perkembangan kognitif dapat membantu anak dalam memberikan kejelasan kembali tentang kecerdasan, pengetahuan dan hubungan anak dan lingkungannya.⁴⁰ Perkembangan kognitif ini sebagian besar ditentukan oleh manipulasi interaksi aktif anak dengan lingkungan dan pengetahuan datang dari tindakan. Sehingga piaget meyakini bahwa pengalaman fisik dan manipulasi lingkungan pada anak penting bagi terjadinya perubahan perkembangan anak. Dari teori ini menjelaskan bahwa anak-anak secara aktif membangun pengetahuan mereka tentang segala hal melalui interaksi dengan lingkungan, pengalaman dan eksplorasi.⁴¹

Oleh karena itu perkembangan kognitif menjadi salah satu aspek yang penting untuk dikembangkan anak. Perkembangan kognitif penting untuk dikembangkan dikarenakan kemampuan kognitif salah satu penunjang keberhasilan anak dalam mengembangkan aspek yang lain jika kognitif anak berkembang dengan baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perkembangan kognitif pada anak merupakan kemampuan pada aspek intelektual yang penting untuk dikembangkan agar membantu anak melatih kemampuannya dalam berpikir seperti: memiliki kemampuan ingatan yang kuat, kemampuan bernalar, ber-ide, berimajinasi, berkreasi dan kemampuan memecahkan masalah.⁴²

³⁹ Ari Kusuma Sulyandari, *Perkembangan Kognitif Dan Bahasa Anak Usia Dini*, (Bogor: Guepedia, 2021)

⁴⁰ Hani Pitriani, Deni Fasliah, Imas Masitoh, "Implementasi Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Pada Anak Usia Dini" *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin* 9 No.1, (Agustus, 2023), 34.

⁴¹ Gusmana Lesmana, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Medan: Redaksi, 2021), 143.

⁴² Assyfa Ramadhani, Devi Permata Sari, Rahmi Fadiah Nasution, Sapri, "Karateristik Perkembangan Kognitif Pada Anak" *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* 1 No. 4, (Juli, 2024) 178.

b) Tahap-Tahap Perkembangan Kognitif

Tahapan perkembangan kognitif ini merupakan serangkaian fase bertahap dimana anak dapat mengembangkan kemampuan berpikir, memahami, dan memproses informasi. Untuk tahapan perkembangan kognitif anak ini terdapat teori yang paling terkenal yaitu teori dari Jean Piaget dan membaginya menjadi empat tahapan perkembangan kognitif, sebagai berikut:

1. Tahap Sensori Motorik (0-2 Tahun)

Merupakan tahapan paling awal dalam perkembangan kognitif. Disebut sensorimotor karena pemikiran yang melibatkan panca indera anak. Pada tahap ini anak mulai membangun pemahaman mengenai dunia dengan mengoordinasikan pengalaman sensoris melalui tindakan fisik dan motorik.

2. Tahap Pra-Operasional (2-7 Tahun)

Pada tahap ini anak mulai dapat menjelaskan pemahaman dunianya dengan menggunakan kata-kata dan gambar dan mencerminkan peningkatan pemikiran simbolis serta melampaui hubungan informasi sensoris dan tindakan fisik.

3. Tahap Operasional Konkret (7-11 Tahun)

Tahapan perkembangan ini anak mulai menunjukkan pemikiran logis tentang kejadian-kejadian konkret, pada tahap ini berfungsi sebagai transisi penting antara tahap awal perkembangan dan tahap mendatang ketika anak mulai belajar bagaimana berpikir lebih abstrak dan hipotesis.

4. Tahap Operasional Formal (11 tahun ke atas)

Pada tahap terakhir Piaget, anak sudah mampu menalar tidak hanya tentang objek dan peristiwa nyata, melainkan juga mengenai hal-hal yang abstrak dan hipotesis. Pada tahap ini, pemikiran seorang anak sebagai individu sudah melampaui dari pengalaman konkret serta pikiran yang abstrak dan lebih logis.⁴³

⁴³Jhoni Warmansyah, et.al, Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini,... 29.

Dari empat tahapan perkembangan kognitif anak, untuk anak dengan usia 5-6 tahun berada dalam tahap perkembangan praoperasional dalam teori perkembangan kognitif piaget. Pada tahap ini anak mengalami perkembangan yang signifikan dalam cara berpikir dan memahami dunia.

c) Ruang Lingkup Perkembangan Kognitif Anak

Pada pengembangan kemampuan kognitif anak usia dini terdapat lingkup perkembangan yang anak lalui untuk meningkatkan kemampuan kognitif pada diri anak sesuai pada tingkatan usianya. Terdapat tiga ruang lingkup perkembangan kognitif anak yaitu:

1) Belajar dan pemecahan masalah

Kemampuan pemecahan masalah pada anak merupakan suatu kemampuan yang memanfaatkan pengalaman dan pengetahuan anak sebagai sebuah solusi atas permasalahan yang telah terjadi pada anak melalui penyusunan langkah-langkah pemecahan masalah sehingga anak dapat memutuskan dan memilih cara yang tepat dalam penyelesaiannya sebagai jalan keluar permasalahan tersebut.⁴⁴

2) Berpikir Logis

Kemampuan berpikir logis merupakan suatu kemampuan berpikir yang melibatkan logika dan pemikiran yang rasional, berpikir logis pada tingkatan anak merupakan proses dalam menarik kesimpulan melalui penalaran yang didukung dengan bukti sehingga anak dapat belajar mengenali bentuk, ukuran, warna.⁴⁵ Sesuai tingkatan usia berpikir logis untuk anak usia 5-6 tahun anak diharapkan sudah mampu mengurutkan benda, mengklasifikasi benda, mengenal pola, mengenal perbedaan berdasarkan ukuran, serta memiliki pemikiran membangun.

⁴⁴ Ery Wahyuti, Purwadi, Nila Kusumaningtyas, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Pembelajaran Literasi Baca Tulis Dan Numerasi Pada Anak Usia Dini" Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni Dan Budaya 3 No. 2 (Juni,2023) H. 3

⁴⁵ Nunung Rohimah, Ema Apriati, "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis Untuk Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Membentuk Plastisin" Jurnal Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif) 3 No. 1 (Januari, 2020) h. 94-95.

Kemampuan berpikir logis penting untuk dikembangkan dengan baik agar melatih anak dalam memiliki sikap kreatif dan mampu dalam berpikir sistematis.⁴⁶

3) Berpikir Simbolik

Kemampuan berpikir simbolik merupakan sebuah kemampuan anak dalam mepresentasikan benda atau objek yang tidak ada dihadapannya dengan menggunakan lambang bilangan dan huruf sehingga anak dapat mengenal konsep bilangan dan huruf.⁴⁷

d) Faktor Perkembangan Kognitif Anak

Perkembangan seseorang tidak berhenti saat mencapai kematangan fisik, melainkan terus berlangsung sepanjang hidup. Perubahan ini turut memengaruhisikap, cara berpikir, serta perilaku setiap individu. Oleh karena itu, akan dijelaskan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kognitif anak diantaranya⁴⁸:

a. Faktor internal, merupakan faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif pada anak berasal pada diri anak sendiri. Faktor internal ini meliputi:

1) Faktor Bawaan atau keturunan

Didukung oleh teori nativisme yang dipelopori oleh Schopenhaur. Teori ini berpendapat bahwa perkembangan anak telah ditentukan oleh faktor-faktor yang dibawa sejak lahir sehingga faktor-faktor tersebut yang akan menentukan perkembangan anak dimasa yang akan datang.

2) Faktor Kematangan

Setiap anak memeiliki organ tubuh yang akan mencapai kematangan pada waktunya, yaitu ketika organ tersebut sudah mampu menjalankan fungsi-fungsinya secara optimal.

⁴⁶ Sella Monika, Warananingtyas Palupi, Nurul Shofiatin Z, "Profil Kemampuan Berpikir Logis Anak Usia Dini 5-6 Tahun" Jurnal Kumara Cendekia 11 No. 1 (2023) 49.

⁴⁷ Felani Henrianti P, Anayanti Rahmawati, Adriani Rahma P, "Kemampuan Berpikir Simbolik Pada Anak 5-6 Tahun" Jurnal Kumara Cendekia 9 No. 4 (Desember,2021), 212

⁴⁸ Ahmad Izzudin, "Upaya Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Sanis" Jurnal Edukasi Dan Sains 3 No. 3, (Oktober, 2021) 547-548

Tingkat kematangan ini umumnya sejalan dengan usia kronologis anak. Karena seiring bertambahnya usia anak maka organ tubuhnya akan berkembang dan berfungsi dengan lebih baik sesuai tahapan perkembangannya.

3) Faktor Minat Dan Bakat

Minat berperan dalam mendorong anak untuk berusaha lebih aktif dan semangat dalam melakukan sesuatu. Sementara itu, bakat merupakan kemampuan alami yang dimiliki anak sejak lahir sebagai potensi pada dirinya yang perlu untuk diasah dan dikembangkan agar dapat tumbuh dan terealisasi dengan baik.

- b. Faktor Eksternal, merupakan faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif anak yang berasal dari luar diri anak. Meliputi

1) Faktor Lingkungan

Faktor ini didukung oleh teori empirisme yang dikembangkan oleh John Locke. Menurut teorinya perkembangan kognitif anak sangat ditentukan oleh berbagai pengalaman dan pengetahuan yang diperolehnya dari lingkungan sekitar anak. faktor lingkungan meliputi keluarga.

2) Faktor Pembentukan

Faktor pembentukan merupakan segala keadaan diluar diri anak yang memepengaruhi perkembangan kognitifnya. Pembentukan dibagi menjadi dua yaitu, pembentukan sengaja (pendidikan di sekolah) dan pembentukan tidak disengaja (pengaruh alam sekitar).

3) Faktor Kebebasan

Kebebasan merupakan ruang gerak bagi anak untuk berpikir secara divergen atau menyebar, yang memungkinkan mereka memilih cara atau strategi sendiri dalam menyelesaikan tugas manapun dalam menghadapi berbagai

permasalahan. dan kebebasan ini juga mencakup kemampuan anak dalam menentukan masalah yang ingin diselesaikan sesuai dengan kebutuhan atau minatnya.

Berdasarkan penjelasan mengenai faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kognitif pada anak merupakan pembawaan anak sejak lahir, faktor orang tua keluarga terutama sifat dan keadaan mereka yang sifatnya menentukan arah perkembangan masa depan anak, lingkungan tempat tinggal dan pengalaman pendidikan anak.

4) Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri

a. Pengertian kemampuan mengenal geometri

Kemampuan mengenal geometri merupakan kemampuan anak dalam mengenali, memahami, menunjukkan, mengklasifikasikan benda dan menggunakan bentuk – bentuk geometri serta konsep-konsep dasar yang terkait dengan bentuk dan ruang. Dan kemampuan mengenali geometri ini adalah salah satu ranah perkembangan kognitif pada anak. Tarigan menjelaskan bahwa belajar geometri merupakan penalaran matematis, sehingga geometri ini termasuk dalam pembelajaran dasar matematika dan pembangunan yang memiliki manfaat bagi anak dalam meningkatkan kemampuan anak untuk berpikir logis dan menyelesaikan jenis masalah lainnya.⁴⁹

Lestari menjelaskan bahwa mengenal geometri pada anak usia dini adalah kemampuan anak mengenal, menunjuk, menyebutkan serta mengumpulkan benda-benda di sekitar berdasarkan bentuk geometri. Pada anak 5-6 tahun dalam pembelajaran geometri anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran dalam 3 variasi.⁵⁰ Menurut Noor pengenalan bentuk geometri pada anak usia dini meliputi

⁴⁹ Annisa Farida, Upik Elok Rndang Rasmani, Ruli Hafidah, “Profil Kemampuan Mengenal Bentuk Geomteri Anak Usia 5-6 Tahun ” *Jurnla Kumara Cendekia* 11 No. 4 (2023) 362. <https://doi.org/10.20961/Kc.V11i4.61548>

⁵⁰ Lilik Malichah, Nur Ika Sari Rakhmawati, “ Modifikasi Permainan Engklek Terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Pada Anak Usia 5-6 Tahun” *Jurnal Teratai* 7 No.2, (2018), 3.

segitiga, segi empat, persegi panjang, dan lingkaran yang sama dan posisi dirinya dalam satu ruang. Sehingga anak dapat memahami tentang pengertian ruang. Anak juga belajar tentang tempat dan letak atau posisi, seperti diatas, dibawah, didalam, diluar.⁵¹ Pengenalan geometri dapat membantu anak mengenal lingkungan sekitar dalam berbagai bentuk-bentuk geometri sehingga memudahkan anak-anak dalam mempelajari konsep matematika.

Walle menyatakan bahwa sangat penting mempelajari geometri pada anak usia dini, dengan beberapa alasan yang membuat bentuk geometri penting untuk dipelajari salah satunya karena geometri merupakan cabang matematika yang sering dijumpai di kehidupan sehari-hari. selain itu, dengan mempelajari bentuk geometri dapat membantu anak memahami sebab akibat, serta perbandingan perbedaan yang signifikan pada bentuk geometri juga dapat menyebabkan peningkatan berpikir dalam pembelajaran untuk level berpikir matematika tingkat tinggi.⁵²

Sehingga kemampuan pengenalan geometri anak usia dini merupakan bagian penting untuk membantu perkembangan kognitif anak usia dini. Melalui eksplorasi bentuk bentuk dasar geometri anak dapat mengembangkan pemahaman tentang dunia fisik yang nantinya menjadikan dasar anak dalam pembelajaran matematika dan sains pada jenjang pendidikan anak selanjutnya.

b. Tahapan Pengenalan bentuk Geometri

Dalam mengenalkan bentuk geometri pada anak usia dini ini secara bertahap, dengan pendekatan bertahap untuk memastikan bahwa anak tidak merasa bingung dan frustrasi terutama jika anak belum siap secara kognitif, sehingga menggunakan tahapan anak tidak hanya mengenal bentuk dan

⁵¹ Hesty Rahayu, Ambar Pawitri, Ahmad Syaikh, "Peningkatan Kemampuan Pengenalan Geometri Anak Usia Dini Melalui Media Roda Kincir" Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III, (2021): 128.

⁵² Lathipah Hasanah, Shinta Agung, " Kemampuan Pengenalan Geometri Melalui Kegiatan Bermain Balok Anak Usia 5-6 Tahun" *Journal Of Early Childhood Education* 1 No. 2 (Desember, 2019), 46-52.

ruang saja. Tetapi, memastikan bahwa anak mampu mengembangkan keterampilan secara lebih terstruktur.

Tahapan belajar geometri pada anak menurut Van Hiele ada lima tahapan, yaitu:⁵³

1. Tahap pengenalan

Pada tahap ini, anak mulai mempelajari dan mengenal bentuk-bentuk geometri secara umum, dimulai dengan mengenal nama setiap bentuk. Namun anak belum memahami karakteristik atau sifat khusus dari masing-masing bentuk geometri tersebut.

2. Tahap analisis

Pada tahap ini, anak mulai memahami berbagai sifat yang dimiliki oleh bentuk-bentuk geometri. Mereka sudah dapat mengidentifikasi dan menyebutkan aturan tertentu yang ada pada objek geometri, misalnya menyadari bahwa sisi sisi yang berhadapan pada suatu bentuk memiliki panjang yang sama..

3. Tahap pengurutan

Pada tahap ini, anak sudah memiliki kemampuan untuk menarik kesimpulan dan mulai berpikir secara deduktif, meskipun kemampuan tersebut dalam berkembang sepenuhnya. Anak juga mampu mengurutkan bentuk-bentuk geometri berdasarkan hubungan antar bentuk tersebut..

4. Tahap deduksi

Dalam tahap ini anak telah mampu menyimpulkan secara deduktif, yaitu dengan menarik kesimpulan dari informasi yang bersifat khusus atau spesifik menuju pemahaman yang lebih umum.

⁵³ Yan Yan Nurjani, Endah Jubaedah, "Pengenalan Bnetk Geometri Melalui Metode Bermain Permainan Tradisional Sondah Bagi Anak Usia Dini" *Journal Of Sport, Physical Education, Organization, Recreation, Training* 4 No. 1 (Mei, 2020) 26.

5. Tahap akurasi

Dan di tahap, ini anak mulai memahami pentingnya ketepatan dalam menerapkan prinsip-prinsip dasar bentuk geometri. Oleh karena itu, pembelajaran bentuk geometri pada tahap ini perlu didukung dengan benda konkret agar lebih mudah dipahami.

Dengan adanya tahapan-tahapan dalam pengenalan dan pembelajaran bentuk geometri pada anak dapat memudahkan anak dalam mulai mengenalkan bentuk geometri secara terstruktur.

c. Tujuan dan Manfaat Kemampuan Mengenal Geometri

Dalam mempelajari bentuk geometri pada anak usia dini memiliki tujuan dan manfaat anak belajar geometri sebagai berikut:⁵⁴

1. Tujuan Umum pengenalan bentuk Geometri menurut Depdiknas, yaitu: anak diharapkan mengenal dan menyebutkan berbagai macam benda berdasarkan bentuk geometri dengan mengamati benda yang ada disekitar anak
2. Tujuan Khusus pengenalan bentuk geometri menurut clements, yaitu: memberikan pengalaman lingkungan langsung yang memungkinkan anak mengidentifikasi bentuk-bentuk geometri, sehingga membuat anak tersadar akan bentuk geometri didalam lingkungan alami, memberikan kesempatan untuk membangun bentuk-bentuk geometri dan belajar nama-nama yang sesuai untuk bentuk-bentuk tersebut

Adapun manfaat pada pengenalan geometri yang dapat diberikan kepada anak yaitu:

⁵⁴ Widya Hary Cahyati, Book Chapter Konservasi Pendidikan Jilid 6 : Geometri; manfaat, pembelajaran dankesulitan belajarnya, (Semarang: LPPM Universitas Negeri Malang, 2023), 74-88.

1. Mengembangkan kognitif anak terutama dalam berpikir logis.
 2. Membantu anak dalam memecahkan masalah dengan memahami bentuk dan ruang.
 3. Membantu anak memvisualisasikan bentuk dan hubungan antara objek dalam ruang.
 4. Geometri memperkenalkan anak pada konsep-konsep matematika sederhana.
 5. Membantu anak memahami konsep-konsep abstrak.
 6. Membantu anak mengenal bentuk, warna, ukuran dan pola.
 7. Geometri digunakan untuk membantu anak di berbagai bidang dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Indikator kemampuan mengenal Geometri Anak

Pengenalan bentuk geometri pada anak usia ini merupakan bagian dari pengembangan kognitif anak pada ruang lingkup berpikir logis, maka dari itu tercantum dalam Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak ada beberapa indikator pencapaian yang harus anak kembangkan sesuai tahapan usianya. sebagai berikut.⁵⁵

Tabel 2.2
STPPA Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun

Perkembangan kognitif	Indikator
Berpikir Logis	1. Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran “lebih dari”, “kurang dari” dan “paling/ter” 2. Menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan (seperti “ayo kita

⁵⁵ Permendikbud No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Tingkat Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

	bermain pura-pura seperti burung”) 3. Menyusun perencanaan kegiatan yang akan dilakukan 4. Mengenal sebab akibat tentang lingkungannya(angin bertiup menyebabkan daun gerak, air dapat menyebabkan sesuatu menjadi basah) 5. Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk, ukuran (3 variasi) 6. Mengklasifikasikan benda yang lebih banyak ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis, atau kelompok berpasangan yang lebih dari 2 variasi 7. Mengenal pola ABCD-ABCD 8. Mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar atau sebaliknya.
--	---

Dari beberapa indikator yang ada pada ruang lingkup berpikir logis ini yang termasuk ke dalam pembelajaran mengenal bentuk geometri pada anak usia 5-6 tahun. Indikator yang termasuk dalam pembelajaran mengenal bentuk geometri diantaranya: Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk, ukuran, Mengklasifikasikan benda yang lebih banyak ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis, Mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar atau sebaliknya. Dari Indikator tersebut sejalan dengan tujuan anak usia dini untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis anak melalui aktivitas yang melibatkan eksplorasi bentuk. Dengan media *quiet book* ini dapat menjadi media yang dapat membantu anak dalam memahami bentuk-bentuk geometri.

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau dikenal dengan istilah *Research and Development (R&D)*. Metode merupakan rangkaian awal yang bertujuan untuk menciptakan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Pendekatan ini umumnya digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu sekaligus menguji tingkat keefektifannya.⁵⁶

Research and Development adalah metode penelitian yang dilakukan secara terstruktur untuk menyempurnakan produk yang telah ada atau mengembangkan produk baru melalui pengujian dan melewati beberapa tahapan sehingga produk yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan.⁵⁷ Oleh karena itu, metode ini menjadi sarana untuk melahirkan inovasi-inovasi baru untuk tercipta produk dan alat baru yang dapat membantu kehidupan manusia. Metode penelitian dan pengembangan ini juga bertujuan untuk menghasilkan produk melalui proses penemuan masalah, mendesain dan mengembangkan suatu produk baru agar menjadi solusi terbaik.

Metode penelitian pengembangan (*Research and Development*) menjadi salah satu metode penelitian yang sering digunakan dalam dunia pendidikan. Pada konteks pendidikan metode penelitian dan pengembangan merupakan suatu metode yang berfokus pada pengembangan kurikulum, metode pembelajaran, bahan ajar, dan teknologi pendidikan, juga untuk memvalidasi produk yang akan digunakan dalam pendidikan agar dapat meningkatkan pembelajaran.⁵⁸ Dalam pendidikan metode penelitian ini memiliki tujuan salah satunya yaitu mengembangkan, menyempurnakan atau menciptakan bahan ajar yang

⁵⁶ Loso Judijanto, *Metodologi and Development (Teori dan Penerapan RnD)*, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 1.

⁵⁷ Agus Rustamana, Khansa Hasna Sahl, Delia Ardianti, Ahmad Hisyam Syauqi Solihin, “Penelitian Dan Pengembangan (Research & Development) Dalam Pendidikan”, *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 2 No. 3, (September, 2024), 61.

⁵⁸ Mike Nurmalia Sari, et.al, *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas & Research and Development*, (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2024) 30.

dapat digunakan pendidikan untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Maka dari itu, pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Developmen*) dalam mengembangkan media *Quiet Book* untuk memperkenalkan bentuk geometri pada anak usia dini.

Model ADDIE menjadi model pengembangan pada penelitian dan pengembangan ini, model ADDIE merupakan model pengembangan produk pembelajaran yang dikenalkan oleh Gustafon dan Branch, lalu dikembangkan secara spesifik oleh branch. Menurut Branch model pengembangan ADDIE ini merupakan proses yang menyajikan kerangka kerja yang kompleks, dimana sesuai untuk pengembangan produk pendidikan dan sumber belajar lainnya dan ADDIE bersifat responsif karena dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebagai arahan pengembangannya. Juga model ADDIE ini merupakan model pengembangan yang dirancang untuk memperhatikan pembelajaran yang berpusat pada siswa.⁵⁹ Tahapan – tahapan yang ada pada model pengembangan ADDIE meliputi, *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*.⁶⁰ Model ADDIE berlandaskan pendekatan sistem yang efektif dan efisien serta bersifat interaktif antara peserta didik dengan pendidik dan lingkungan sekolah.

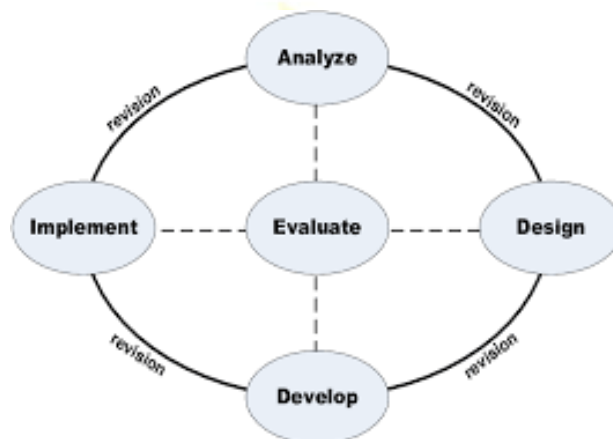
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Dalam penelitian dan pengembangan media *Quiet Book* ini, Digunakan model ADDIE sebagai prosedur pengembangannya. Model ADDIE memberikan kerangka kerja yang sistematis dan terstruktur dalam merancang intervensi pembelajaran, dengan evaluasi serta revisi di setiap tahapannya. Menurut Pawana, penggunaan model ADDIE dalam R&D mampu menghasilkan produk akhir berupa bahan ajar interaktif yang dikembangkan sesuai tahapan yang tepat, sehingga sesuai untuk digunakan

⁵⁹ Evvy Lusyana, Tri Kurnbiah Lestari, Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Smk Menggunakan Teori Van Hiele, (Pasaman Barat: CV. Azka Pustaka, 2022), 37.

⁶⁰ Taufik Rusmayana, Model Pembelajaran ADDIE Integrasi Pedati di SMK PGRI Karisma Bangsa tim(Bandung: Widina Bhakti, 2021), 14.

oleh peserta didik.⁶¹ Model ini terdiri dari lima langkah utama yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Tentunya setiap tahapan yang ada pada model pengembangan ADDIE ini memiliki keterkaitan satu sama lain dan terstruktur. Berikut gambar prosedur model pengembangan ADDIE:



Gambar 3.1
Model Pengembangan ADDIE⁶²

a. Tahap analisis (*Analysis*)

Tahap analisis merupakan tahapan awal yang penting untuk mencari informasi, juga untuk mengetahui dan memahami dasar pengembangan media yang akan dibuat. Pada tahap ini, peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang ada dan memberikan solusi dair permasalahan tersebut dengan pengembangan media *Quiet Book*. Adapun beberapa tahap analisis yang dilakukan sebagai berikut :

1. Analisis Kebutuhan

Pada analisis kebutuhan ini merupakan langkah awal dalam melakukan penelitian dan pengembangan. Tahap ini digunakan untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi di lapangan yaitu kesulitan anak dalam mengenal bentuk geomteri di kelompok B TK Muslimat Al-Ihsan Balung dan mengetahui kebutuhan peserta didik yang dijadikan dasar untuk mengembangkan media pembelajaran. Dan

⁶¹ Meilani Safitri, Mridwan Aziz, “ADDIE sebuah model Untuk pengembangan multimedia learning” jurnal pendidikan dasar 3 No. 2 (2022,)54.

⁶² Dyah Rosita Anggraeni, Hakkun Elmunsyah, Anik Nur Handayani, “ Pengembangan Modul Pembelajaran *Fuzzy* pada mata kuliah sistem cerdas untuk mahasiswa S1 Pendidikan Teknik elektro universitas negeri Malang” jurnal teknologi, elektro dan kejuruan 29 No. 1 (Maret 2019), 29.

tahap analisis kebutuhan ini dilaksanakan oleh peneliti yang berkenaan dengan proses pembelajaran dengan cara melakukan observasi di kelompok B TK Muslimat Al-Ihsan Balung, dan melakukan wawancara dengan guru kelompok B di TK Muslimat Al-Ihsan Balung.

2. Analisis Karakter Anak

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui karakter anak mengenai pengenalan bentuk geometri. Analisis karakteristik anak dilakukan dengan cara melakukan pengamatan pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelompok B TK Muslimat Al-Ihsan Balung dan melakukan wawancara kepada guru kelompok B. Dan dari pengamatan yang dilakukan peneliti dapat melihat karakteristik peserta didik di Kelompok B TK Muslimat Al-Ihsan Balung bahwa anak-anak sangat senang dengan kegiatan bermain, di usia 5-6 tahun ini dalam belajar anak memasuki tahapan belajar melalui hal-hal yang konkret nyata. Karena hal itu akan menjadikan rangsangan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan media yang sesuai dengan karakter anak.

3. Analisis Materi

Pada langkah analisis materi ini memiliki tujuan untuk menetapkan kebutuhan sumber belajar peserta didik dalam pengembangan media *Quiet Book* dengan cara mengidentifikasi materi terkait pengenalan bentuk geometri pada anak. Materi mengenai bentuk geometri dalam pengembangan media *Quiet Book* yang dirancang menjadi aktivitas interaktif sesuai dengan STPPA mengenai pengembangan kognitif melalui pengenalan bentuk geometri anak usia 5-6 tahun di kelompok B TK Muslimat Al-Ihsan Balung.

b. Tahap Desain (*Design*)

Tahap desain merupakan tahap tindak lanjut dari tahapan analisis, yaitu dengan melakukan perancangan media pembelajaran yang akan dikembangkan adalah *Quiet Book*. Tahap desain ini meliputi perancangan desain model produk, seperti ukuran, bahan dan spesifikasi

media. Tujuan dari tahap desain ini dilakukan agar produk media pembelajaran yang dikembangkan sesuai kebutuhan siswa dengan memberikan gambaran secara umum mengenai *Quiet Book* yang akan diwujudkan. Berikut langkah-langkah pembuatan media *Quiet Book* untuk pengenalan bentuk geometri pada penelitian ini:

- 1) Merancang kegiatan atau aktivitas yang akan dituangkan pada media.
- 2) Membuat sketsa desain di setiap halaman yang akan dibuat untuk memudahkan dalam menyusun media.
- 3) Lalu menyiapkan bahan-bahan seperti kain felt, kain flanel, kain keras, velcro, pita dan sebagainya.
- 4) Membuat bagian-bagian seperti bentuk-bentuk geometri yang akan ditempelkan pada media *Quiet Book*.
- 5) Setelah itu mulai menjahit bagian yang menjadi dasar media *Quiet Book* lalu menempelkan bagian bentuk geometri sesuai halaman.
- 6) Setelah itu menyatukan halaman-halaman *Quiet Book* menjadi satu buku.
- 7) Langkah terakhir memberikan hiasan-hiasan untuk menambah kesan menarik.

c. Tahap Pengembangan (*Development*)

pada tahap pengembangan media *Quiet Book* yang dikembangkan berdasarkan hasil rancangan desain yang sudah dilakukan. Di tahap ini merupakan penerjemah spesifikasi desain ke dalam bentuk fisik juga melalui beberapa tahapan :

- 1) Pembuatan media *Quiet Book* dengan bahan-bahan yang aman dan tahan lama sesuai yang pada tahap desain
- 2) Melakukan pengujian kelayakan dan efektivitas media melalui pembuatan angket validasi yang akan dilakukan oleh beberapa ahli dalam beberapa bidang yang berkaitan dengan penelitian. Validator dalam pengembangan media ini yaitu validator ahli

media, ahli materi, dan para validator yang dipilih merupakan orang yang ahli dibidangnya.

- 3) Peneliti melakukan revisi berdasarkan masukan dan kritikan dari validator ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran untuk menciptakan media yang baik.

d. Tahap Pelaksanaan (*Implemetation*)

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan yang sangat penting dalam penelitian ini, tahap ini dilakukan penerapan produk atau media yang dirancang dan dipilih dari tahapan sebelumnya. Sehingga tahap pelaksanaan menjadi jembatan antara perancangan media *Quiet Book* dengan realitas pembelajaran yang ada di tempat penelitian.⁶³ Pada tahap ini media yang dikembangkan akan dilakukan proses uji coba produk kepada anak kelompok B TK Muslimat Al-Ihsan sebagai subjek penelitian dengan melihat respon peserta didik dan mengetahui efektivitas serta kelayakan media dalam menunjang kegiatan belajar anak setelah melalui revisi dari beberapa ahli.

e. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi menjadi tahapan terakhir dalam model pengembangan ADDIE ini. Evaluasi ini bertujuan menilai kualitas produk dan proses pengajaran baik sebelum maupun sesudah tahap implementasi. Di tahap ini, peneliti dapat mengukur keberhasilan produk yang dikembangkan melalui analisis para validator dan hasil angket resepon peserta didik, selanjutnya, dari hasil analisis menjadikannya acuan untuk melakukan perbaikan dan revisi media yang dikembangkan sehingga media yang dihasilkan memiliki tingkat validitas, tingkat kelayakan dan efektivitas yang baik.⁶⁴

⁶³ Alvina Fadia Rachma, Tuti Iriani, Santoso Sri Handoyono, “ Penerapan Model ADDIE dalam pengembangan media pembelajaran berbasis video simulasi mengajar keterampilan memberikan reinforcement” Jurnal Pendidikan West Science 1 No. 8, (Agustus, 2023), 509.

⁶⁴ Fitria Hidayat, Muhamad Nizar, “Model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam” Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam 1 No.1, (Desember 2021), 30.

C. Uji Coba Produk

Uji coba produk adalah suatu kegiatan yang penting pada penelitian untuk mengetahui kualitas media pembelajaran yang dihasilkan

1. Desain Uji Coba

Pada tahap Desain uji coba media yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah media *Quiet Book* sebagai media pembelajaran pengenalan bentuk geometri pada anak kelompok B TK Muslimat Al-Ihsan Balung dilakukan pengujian untuk mengetahui kelayakan, efektivitas media oleh beberapa ahli yang terkait dari ahli media, ahli materi dan ahli pembelajaran. Dan hasil pengujian dari validator ahli menjadikannya acuan untuk melakukan revisi pengembangan media *Quiet Book* agar menciptakan media pembelajaran yang berkualitas sehingga sesuai kebutuhan anak dan menarik untuk memperkenalkan bentuk geometri.

2. Subjek Uji Coba

subjek uji coba pada penelitian dan pengembangan melibatkan ahli validator yaitu ahli media oleh seorang dosen yang memiliki keahlian dalam mengembangkan media pembelajaran, dan ahli materi oleh dosen yang ahli dalam materi yang dibahas mengenai perkembangan kognitif anak usia dini, ahli pembelajaran oleh seorang pendidik atau guru kelompok B yang berada di TK Muslimat Al – Ihsan Balung, serta subjek uji coba yang paling penting yang menentukan keberhasilan kelayakan dan efektivitas media yaitu peserta didik Kelompok B yang berjumlah 19 anak.

3. Jenis Data

Jenis data pada penelitian dan pengembangan ini menggunakan data kuantitatif dan data kualitatif. Penggunaan data kuantitatif pada penelitian dan pengembangan ini diperoleh dari hasil angket ahli validator terhadap media *Quiet Book* dan hasil angket respon guru serta respon siswa untuk mengetahui kelayakan dan efektivitas media *Quiet Book* yang dikembangkan dalam bentuk angka. Sedangkan data kualitatif diperoleh dari masukan, saran dan kritik dari ahli media, ahli

materi dan ahli pembelajaran mengenai pengembangan media *Quiet Book*.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian dan pengembangan merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi dan data yang dibutuhkan untuk kepentingan penelitian. Dengan adanya instrumen pengumpulan data ini berguna mempermudah dan mensistematisasikan kegiatan pengumpulan data. Terdapat beberapa instrumen dalam pengumpulan data pada penelitian dan pengembangan ini sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi menjadi instrumen pengumpulan data awal yang dilakukan saat penelitian. Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti.⁶⁵ Observasi ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang valid dan benar untuk kepentingan penelitian. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung mengenai pengenalan bentuk geometri di kelompok B TK Muslimat Al – Ihsan Balung.

2) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bagian dalam mengumpulkan data yang paling biasa dilakukan dalam penelitian. wawancara adalah suatu kegiatan percakapan dua orang atau lebih antara narasumber dan pewawancara secara bertatap muka yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta.⁶⁶

Wawancara ini menggunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu kegiatan wawancara dimana peneliti mengajukan pertanyaan tanpa menggunakan pedoman wawancara atau wawancara yang

⁶⁵ Yoki Apriyanti, Evi Lorita Yusuarsono, “ Kualitas pelayanan kesehatan di pusat kesehatan masyarakat kembang seri kecamatan talang empat kabupaten bengkulu” Jurnal Professional FIS UNIVED 6 No. 1 (Juni, 2019), 74.

⁶⁶ Mita Rosaliza, “ wawancara sebuah interaksi komunikasi dalam penelitian kualitatif ” jurnal ilmu budaya 11 No. 2 (Februari, 2015),71.

terkesan bebas pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan. Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan bertujuan agar peneliti mengetahui kebutuhan media pembelajaran yang digunakan dalam mengenalkan bentuk geometri untuk meningkatkan kognitif anak usia dini.

3) Angket

Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang berisi serangkaian pertanyaan tertulis yang digunakan dengan tujuan memperoleh informasi dan data dari responden dalam hal-hal yang ingin diketahui. Angket yang diberikan dapat berupa pertanyaan terbuka dan tertutup.⁶⁷ metode angket ini digunakan untuk mengukur indikator yang berkaitan dengan isi dan tampilan media yang dikembangkan.

Angket menggunakan format respon *chek list*, sebuah daftar, dimana responden hanya membutuhkan tanda (✓) pada kolom yang sesuai. Pada penelitian ini menggunakan beberapa angket yaitu:

1. Angket ahli media, untuk ahli media dilakukan oleh dosen ahli dibidang media pembelajaran yaitu oleh Ibu Riyas Rahmawati, M.Pd., data yang diperoleh dianalisis dan digunakan untuk merevisi produk pengembangan media pembelajaran media *Quiet Book*. Setelah itu, peneliti melakukan validasi media kembali untuk mendapatkan hasil yang sesuai kebutuhan pembelajaran.
2. Angket ahli materi, dilakukan oleh dosen yang ahli dalam materi tentang perkembangann kognitif yaitu bapak Jauhari S.Kep.,Ns.,M.Kep., data yang diperoleh digunakan untuk merevisi produk pengembangan media pembelajaran untuk mendapatkan produk yang layak dan sesuai kebutuhan.

⁶⁷ Fahreza Ali Fahmi, Hera Heru SS, “ Pengaruh Layanan Informasi Dengan Media Film Terhadap Kewaspadaan Siswa Tentang Pelecehan Seksual Di Kelas VIII-C SMPN 1 Matesih Tahun Pelajaran 2018\2019” Jurnal Media Kons 5 No. 2, (Oktober, 2019), 39.

3. Angket ahli pembelajaran, dilakukan oleh pendidik atau guru yang berada di kelompok B TK Muslimat Al-Ihsan Balung, yang memahami kondisi dan kemampuan peserta didik di kelompok B tersebut, dan angket ini diisi ketika melakukan uji coba lapangan yang akan menilai kelayakan dan efektivitas pada pengembangan media *Quiet Book*.
4. Angket peserta didik, angket ini mengenai kegiatan uji coba yang dilakukan peserta didik mengenai media *Quiet Book* untuk mengenal bentuk geometri untuk mengetahui efektivitas media tersebut.

4) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen baik berupa tertulis, gambar maupun elektronik, sebagai pendukung dan alat penguat data penelitian. dokumentasi ini berupa foto – foto kegiatan, kegiatan wawancara dan hasil angket dari ahli validator dan respon peserta didik.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini merupakan kegiatan mengolah data menjadi sebuah informasi dalam pemahaman yang lebih baik tentang situasi atau fenomena yang sedang diteliti sehingga memungkinkan pengambilan suatu keputusan yang lebih tepat. Teknik analisis pada penelitian *Research and Development* ini terdapat dua teknik yang digunakan yaitu teknik analisis kualitatif dan kuantitatif.

- a. data kualitatif dapat diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan pada guru kelompok B, masukan, kritikan ahli media, ahli materi.
- b. data kuantitatif merupakan data yang dapat diperoleh melalui instrumen penilalain pada saat uji coba menjadi data numerik angka dengan menggunakan statistik. Untuk mendapatkan data kuantitatif ini melalui dua analisis yang akan dilakukan yaitu analisis kelayakan dan analisis efektivitas pada media *Quiet Book* sebagai media penelitian.

1) Analisis Kelayakan

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan media *Quiet Book* yang akan digunakan dalam penelitian. Untuk mengukur tingkat kelayakan media ini dengan angket, hasil dari angket tanggapan yang bersifat kuantitatif dapat diolah secara penyajian presentase dengan menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran. Berikut merupakan tabel kriteria jawaban angket dengan menggunakan skala likert sebagai berikut:⁶⁸

Tabel 3.1
Skala Likert

No	Jawaban kelayakan	Skor
1.	Sangat Layak	5
2.	Layak	4
3.	Cukup Layak	3
4.	Kurang Layak	2
5.	Sangat Tidak Layak	1

Dari hasil data angket ahli validator yang telah dikumpulkan kemudian diubah kedalam data kuantitatif. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

$\sum x$ = Jumlah skor yang diberikan oleh validator

$\sum xi$ = Jumlah skor maksimal

Setelah ditemukan hasil dari perhitungan data angket dengan menggunakan rumus diatas, maka dari hasil tersebut

⁶⁸Muhammad Kholil, Lailatul Usriyah, "Pembentukan Siswa Melalui Pengembangan Matematika Terintegrasi Nilai-nilai keislaman" (Yogyakarta: Bidang Nusantara, 2021), 20.

dicari kriteria kelayakan media *Quiet Book* sebagai media pembelajaran. sebagai berikut:⁶⁹

Tabel 3.2
Kriteria Tingkat Kelayakan

No.	Presentase(%)	Tingkat Kelayakan	Keterangan
1.	$84\% < \text{skor} \leq 100\%$	Sangat Layak	Tidak Revisi
2.	$68\% < \text{skor} \leq 84\%$	Layak	Tidak Revisi
3.	$52\% < \text{skor} \leq 68\%$	Cukup Layak	Sebagian Revisi
4.	$36\% < \text{skor} \leq 52\%$	Kurang Layak	Revisi
5.	$20\% < \text{skor} \leq 36\%$	Sangat Tidak Layak	Revisi

Apabila hasil dari validasi yang diperoleh menunjukkan lebih dari 65%, maka media *Quiet Book* yang dikembangkan dapat dikatakan produk tersebut valid dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

2) Analisis Efektivitas

pada tahap analisis efektivitas ini dilakukan suatu proses mengevaluasi hasil penggunaan media *Quiet Book* yang sudah dikembangkan melalui rangkaian uji coba dengan membandingkan pencapaian sebelum dan sesudah menggunakan media *Quiet Book*. Untuk mengetahui keefektifitasan media *Quiet Book* ini dilakukan suatu test yaitu *pretest* dan *posttest*. Dari hasil dua test yang dilakukan pada peserta didik akan dihitung untuk melihat selisih hasil test sebelum dan sesudah penggunaan media *Quiet Book* agar peneliti dapat mengetahui efektivitas media tersebut. Untuk menghitung hasil test tersebut peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:⁷⁰

$$\text{Rerata } S_{\text{akhir}} = \frac{\sum ST}{SM} \times 100\%$$

⁶⁹ Muhammad Kholil, Lailatul Usriyah, "Pembentukan Siswa", 21.

⁷⁰ Sa'dun Akbar, *Instrumen Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017).

Keterangan:

Rerata S_{akhir} = Rata-rata Skor peserta didik

$\sum ST$ = Total Akumulasi skor dari seluruh peserta didik

SM = Nilai maksimum yang dapat dicapai

Dari perhitungan yang telah dilakukan akan diketahui hasil akhirnya, dari hasil perhitungan tersebut peneliti dapat mengukur tingkat efektivitas pengembangan media Quiet Book melalui tabel berikut:⁷¹

Tabel 3.3

Kriteria Tingkat Keefektivan Media

No.	Tingkat Pencapaian (%)	Kategori
1.	90-100	Sangat Efektif
2.	80-89	Efektif
3.	65-79	Cukup Efektif
4.	55-64	Kurang Efektif
5.	0-54	Tidak Efektif

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷¹Julsyam Fitra, Hasan Maksum, "Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dengan Aplikasi Powtoon pada Mata Pelajaran Bimbingan TIK", Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran 4 No. 1, (2021) hal. 5.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Penyajian Data Uji Coba

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sebuah alat peraga edukatif yang biasa disebut Quiet Book. Quiet book ini merupakan suatu media pembelajaran berbentuk seperti buku yang berisi berbagai aktivitas permainan sederhana didalamnya, media ini dipilih untuk membantu peneliti dalam mengenalkan bentuk-bentuk geometri pada peserta didik di TK Muslimat Al-Ihsan Balung. peneliti memilih model penelitian ADDIE yang digunakan dalam penelitian ini, dimana model penelitian ADDIE memiliki lima tahapan yang dilakukan yaitu:

1. Hasil Analisis (*Analyze*)

Analisis menjadi tahapan pertama pada model penelitian ini, dimana pada tahap ini dilakukan kegiatan observasi di Kelompok B TK Muslimat Al-Ihsan Balung untuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan pembelajaran. Adapun beberapa analisis yang dilakukan untuk mendapatkan informasi tersebut, yaitu:

1) Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan tahap dimana peneliti melakukan observasi pada peserta didik di Kelompok B TK Muslimat Al-Ihsan Balung untuk mengetahui proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan, peneliti juga melakukan kegiatan wawancara kepada Bu Mutthofiatin selaku guru Kelompok B mengenai media dan metode yang digunakan, juga mengenai kendala-kendala yang ada pada proses pembelajaran. Dari hasil observasi yang dilakukan menyatakan bahwa proses pembelajaran berjalan di Kelompok B ini telah berjalan dengan baik. Tetapi, pada saat pembelajaran mengenai pengenalan bentuk-bentuk geometri media pembelajaran yang digunakan dapat dikatakan kurang memadai sehingga anak mengalami kesulitan dalam mengenal nama-nama bentuk geometri dikarenakan . Adapun Bu Mutthofiatin selaku guru Kelompok B menambahkan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan

bahwasannya dalam pembelajaran mengenal bentuk geometri memang media yang digunakan kurang memadai dikarenakan minimnya biaya untuk pembelian media pembelajaran. Sehingga guru menggunakan media yang sudah ada seperti balok dengan variasi bentuk yang kurang lengkap sehingga pengenalan yang dilakukan kurang optimal menyebabkan anak tidak tertarik mengikuti pembelajaran dan mudah merasa bosan.⁷²

2) Analisis Karakter Anak

Pada tahap penelitian ini peserta didik Kelompok B menjadi subjek penelitian sehingga peneliti perlu dalam melakukan kegiatan mengidentifikasi karakteristik peserta didik untuk kemudian digunakan merancang kegiatan pembelajaran yang lebih efektif. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bu Mutthofiatin mengatakan bahwa peserta didik Kelompok B memiliki karakter yang suka bermain, sehingga metode pembelajaran yang digunakan yaitu belajar sambil bermain. Dengan tingkat pendidikan anak usia dini ini pemilihan metode belajar sambil bermain merupakan pemilihan yang tepat. Di tingkatan Kelompok B dengan kisaran usia peserta didik 5-6 tahun bermain merupakan dunia mereka, dengan bermain anak lebih semangat dan aktif untuk mengikuti pembelajaran bahkan mereka menunjukkan antusias yang tinggi pada pembelajaran yang menggunakan metode bermain. Pemilihan media pembelajaran sebagai penunjang anak pada kegiatan belajar sambil bermain ini memang sangat diperlukan untuk membantu dan memudahkan anak dalam memahami materi pembelajaran.

3) Analisis Materi

Pada analisis materi ini dilakukan untuk menentukan materi pembelajaran yang sesuai untuk digunakan pada saat penelitian. Berdasarkan permasalahan yang sudah ditemukan bahwa anak Kelompok B di TK Muslimat Al-Ihsan ini mengalami kesulitan

⁷² Mutthofiatin Munafi'ah, diwawancarai oleh penulis, Agustus 2024.

dalam mengenal bentuk-bentuk geometri, maka dari permasalahan tersebut dapat menjadi latar belakang pemilihan materi pembelajaran yaitu pengenalan bentuk geometri dengan Quiet Book sebagai media pembelajaran yang akan membantu anak dalam memahami materi mengenai bentuk-bentuk geometri. Dan pemilihan materi ini selain berdasarkan permasalahan yang ada di lapangan juga sesuai dengan indikator perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun dalam berpikir logis dengan pengenalan bentuk-bentuk geometri.

Dari hasil ketiga analisis yang dilakukan ditemukan permasalahan yang ada di kelompok B yaitu mengenai anak kesulitan dalam mengenal bentuk-bentuk geometri. Sehingga pengembangan media quiet book dilakukan untuk menjadi alternatif bagi guru kelompok B di TK Muslimat Al-Ihsan dalam mengenalkan bentuk geometri pada peserta didik melalui permainan buku interaktif yang memiliki berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bentuk-bentuk geometri dimana sebelumnya belum pernah digunakan di lembaga tersebut. Media ini juga mendapatkan respon positif dari bu Mutthofiatin selaku guru ia menilai bahwa media ini akan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bisa membangkitkan semangat anak dalam kegiatan pembelajaran.

2. Hasil Desain (*Design*)

Pada tahap kedua pada model penelitian ADDIE merupakan tahap untuk merancang produk atau media *Quiet Book* yang akan dikembangkan menjadi produk jadi yang akan digunakan sebagai media penelitian dengan berdasarkan informasi yang telah didapatkan dan dikumpulkan sebelumnya. terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan pada tahapan desain media ini yaitu:

a. Perancangan Materi Pembelajaran

Perancangan materi pembelajaran untuk pengembangan media *Quiet Book* sebagai media pengenalan bentuk-bentuk geometri. Perancangan awal yang perlu dilakukan dengan menyesuaikan materi pembelajaran mengenai pengenalan bentuk geometri dengan

elemen Capaian Pembelajaran (CP) elemen dasar-dasar literasi dan STEAM atau pada aspek perkembangan kognitif berpikir logis “anak menunjukkan kemampuan membedakan, mengelompokkan, dan menyebutkan bentuk, ukuran, pola dan warna objek di sekitarnya”.⁷³ Tujuan Pembelajaran (TP) yaitu anak mampu mengenali dan menyebutkan, mencocokkan bentuk geometri, dan mengelompokkan benda-benda berdasarkan bentuk. Selanjutnya peneliti menentukan dan mengurutkan aktivitas yang akan dilakukan pada media tersebut yaitu aktivitas menempel, mencocokkan, menyusun bentuk geometri menjadi sebuah benda dan mengurutkan bentuk sesuai ukurannya. Perancangan materi mengacu pada kurikulum merdeka yang digunakan di lembaga TK Muslimat Al-Ihsan, mulai dari modul ajar hingga RPP yang digunakan juga menyesuaikan yang ada di lembaga tersebut. dengan perancangan yang matang pada tahap ini, maka media yang dikembangkan dapat efektif dan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik.

b. Perancangan Desain Media *Quiet Book*

Perancangan desain media *Quiet Book* ini dilakukan dengan pemilihan bahan-bahan yang aman dan awet. Setelah itu, peneliti melakukan perancangan desain media yang akan dibuat mulai cover media *Quiet Book* hingga aktivitas dalam media *Quiet Book* yang berisi 10 aktivitas berbeda didalamnya. Berikut contoh bentuk dasar media *Quiet Book*:

⁷³ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, *Panduan pembelajaran Dan Asesmen PAUD: Elemen Dasar-Dasar Literasi Dan STEAM* (Jakarta: Kemendikbudristek, 2022), Hal. 10. https://repository.kemdikbud.go.id/23238/1/Literasi_Steam-PAUD.pdf.

Tabel 4.1
Bentuk Dasar media Quiet Book

No.	keterangan	Gambar
1.	Kain Flanel dengan ukuran 30 x 30 cm sebagai alas atau dasar pada media <i>Quiet Book</i> dengan berbagai warna.	
2.	Foam Sheet dengan ukuran 28 x 28 cm sebagai bahan pelapis agar media tampak tegak.	
3.	Kain motif kotak dengan ukuran 30 x 30 cm untuk Cover media Quiet Book.	
4.	Kain kapas dengan ukuran 30 x 30 cm sebagai bahan pelapis dasar.	
5.	Kain motif kotak dengan ukuran 5 x 34 cm sebagai pinggiran media Quiet Book agar terlihat rapi dan menarik	

6.	Berbagai macam bentuk dan ukuran geometri.	
----	--	---

3. Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan merupakan tahap lanjutan dari tahap desain. Rancangan desain media *Quiet Book* yang sudah dibuat oleh peneliti di tahapan sebelumnya lalu mulai direalisasikan dalam bentuk nyata menjadi media *Quiet Book* yang dapat digunakan sebagai media penelitian.

a. Pembuatan media *Quiet Book*

Berikut merupakan langkah-langkah pembuatan Media *Quiet Book* sebagai berikut:

1. Langkah pertama, menyiapkan bahan-bahan dasar seperti kain flanel, kain kapas dan kain motif kotak dengan ukuran 30x30 cm, foam sheet dengan ukuran 28x28 cm. Juga menyiapkan bahan pelengkap seperti bentuk bentuk geometri dari kain flanel dengan berbagai macam ukuran dan pita hias dan hiasan lainnya.
2. Langkah kedua, setiap lembar kain dasar flanel dan kain motif diberi bahan pelapis yaitu kain kapas, agar bahan dasar dengan bahan pelapis menyatu dan menempel dengan cara disetrika agar menempel dengan baik.
3. Langkah ketiga, menjahit dan menyusun bagian-bagian geometri dengan berbagai macam ukuran disetiap halaman. Dalam media *Quiet Book* penyusunan setiap halaman berbeda-beda dikarenakan aktivitas didalamnya yang beragam. Berikut penyusunan disetiap halaman media:



Gambar 4.1

Halaman cover depan media *Quiet Book*

Pada halaman cover agar media terlihat menarik diberi nama yaitu “Petualangan Geometri” dengan tulisan yang dibuat dari flanel dengan pemilihan warna cerah dan ditambahkan gambar bentuk-bentuk geometri yang lucu tulisan dan gambar ditempelkan menggunakan lem bakar.



Gambar 4.2

Pengenalan bentuk geometri media *Quiet Book*

Di halaman pertama untuk mengenalkan bentuk geometri, pada halaman ini peneliti menjahit bagian-bagian bentuk geometri agar menempel sempurna pada bahan dasar media. Lalau diberi hiasan pita bunga disekelilingnya dan diberi tulisan nama-nama bentuk geometri.



Gambar 4.3

Mencocokkan bentuk geometri media *Quiet Book*

Dihalaman kedua ini kegiatan mencocokkan bentuk geometri. Bagian bentuk geometri hitam dijahit terlebih dahulu lalu menjahit bentuk geometri yang digunakan untuk mencocokkan, untuk menjahitnya terdapat dua sisi disetiap bentuk geometri untuk dijahit yang sebelumnya sudah diberi kain kapas sebagai pelapis lalu dijahit menjadi satu. Lalu menjahit tempat untuk menempelkan bentuk geometri tersebut dan diberi perekat menggunakan velcro disetiap bentuk terakhir dihias menggunakan pita hias motif kotak.



Gambar 4.4

Mengurutkan bentuk geometri media *Quiet Book*

Halaman selanjutnya mengurutkan bentuk, menjahit alas untuk bentuk geometri dengan kain flanel berbagai warna, lalu menjahit bentuk –bentuk geometri berbagai ukuran dengan cara yang sama dengan sebelumnya dan

memasang velcro sebagai perekat antara dasar media dengan bentuk geometri.



Gambar 4.5

Melengkapi pola bentuk geometri media *Quiet Book*

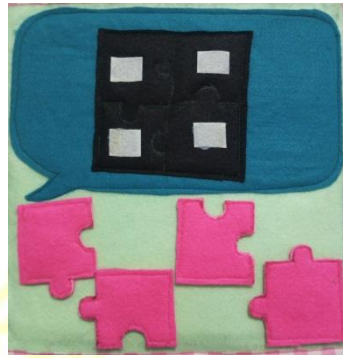
Pada halaman keempat ini media dasar diberi alas lagi dengan kain flanel hijau lalu bentuk geometri dijahit dengan alas tersebut menggunakan pola ABCD-ABCD dengan berbagai warna. Diberi pita sebagai hiasan disekeliling alas hijau tersebut dan diberi kertas yang sudah dilaminating untuk tempat menggambar bentuk geometri.



Gambar 4.6

Mengelompokkan benda media *Quiet Book*

Halaman kelima, pertama yang dilakukan menjahit bagian setengah lingkaran di bahan dasar media sebagai kantong lalu diberikan tanda bentuk geometri setelah itu menjahit kantong besar sebagai tempat menyimpan stik yang terdapat gambar benda-benda lalu dihias menggunakan pita hias bunga dan motif kotak.



Gambar 4.7
Menyusun puzzle media *Quiet Book*

Halaman keenam aktivitas yang dibuat yaitu puzzle berbentuk persegi empat dengan empat potong puzzle dijahit menggunakan cara yang sama dengan bagian bentuk geometri sebelumnya, untuk alasnya terdapat dua lapisan yang dijahit. Lapisan pertama sebagai hiasan dan lapisan kedua sebagai dasar untuk menempelkan puzzle, yang terakhir yaitu memberi velcro sebagai perekat puzzle.



Gambar 4.8
Menyusun puzzle media *Quiet Book*

Halaman ketujuh, memiliki aktivitas puzzle yang sama yang berbeda bentuk dari puzzlenya yaitu persegi panjang dengan enam bagian puzzle. Alas yang digunakan juga terdapat dua lapisan yang sama fungsinya sebagai hiasan dan alas puzzle yang dilengkapi velcro sebagai perekat puzzle.



Gambar 4.9

Menyusun bentuk geometri menjadi bentuk sederhana (rumah) media *Quiet Book*

Halaman kedelapan aktivitas yang dilakukan yaitu merakit berbagai bentuk geometri menjadi satu bentuk “Rumah” dengan menjahit bentuk geometri dan diberi velcro di setiap bagian bentuk geometri untuk menempelkannya. Ditambah pepohonan sebagai pelengkap dan hiasan yang ditempelkan dengan lem bakar.



Gambar 4.10

Menyusun bentuk geometri menjadi bentuk sederhana (truk) media *Quiet Book*

Halaman kesembilan aktivitas yang dilakukan yaitu merakit berbagai bentuk geometri menjadi satu bentuk “Truk” dengan menjahit bentuk geometri dan diberi velcro di setiap bagian bentuk geometri untuk menempelkannya. Sebagai pelengkap yaitu lampu lalu lintas dan jalan.



Gambar 4.11

Menyusun bentuk geometri menjadi bentuk sederhana (orang) media *Quiet Book*

Halaman kesembilan aktivitas yang dilakukan yaitu merakit berbagai bentuk geometri menjadi satu bentuk “Orang” dengan menjahit variasi bentuk geometri dan diberi velcro di setiap bagian bentuk geometri untuk menempelkannya.



Gambar 4.12

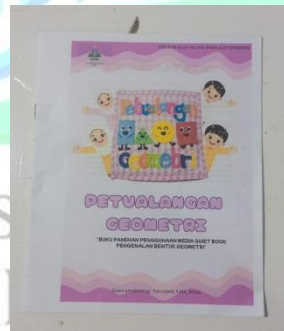
Halaman cover belakang media *Quiet Book*

Halaman terakhir yaitu halaman penutup yang hanya menggunakan kain motif kotak yang berukuran 30 x 30 cm.

4. Langkah keempat, menempelkan bahan pelapis yaitu *foam sheet* pada bahan dasar yang sudah dilapisi kain kapas menggunakan lem bakar agar antar halaman dapat menempel menjadi dua sisi.

5. Langkah kelima, Menjahit seluruh pinggiran media *Quiet Book* dengan kain motif kotak dengan ukuran 5 x 34 cm agar terlihat rapi dan menarik.
 6. Langkah kelima, menjilid halaman dari cover hingga halaman terakhir media *Quiet Book*.
 7. Langkah terakhir, untuk finishing media peneliti memasang velcro sebagai perakat untuk penutup media *Quiet Book* ditempelkan menggunakan lem bakar.
- b. Pembuatan Buku Panduan Media *Quiet Book* Bentuk Geometri

Buku panduan media *Quiet Book* untuk pengenalan bentuk geometri ini dibuat untuk memberikan penjelasan mengenai tujuan penggunaan media dan membantu pengguna media memahami cara menggunakan media *Quiet Book* secara efektif dan membantu proses pembelajaran agar terstruktur dengan baik.



Gambar 4.13
Buku Panduan Media *Quiet Book*

- c. Validasi Media *Quiet Book* Bentuk Geometri

Validasi produk ini dilakukan untuk menilai kelayakan isi, desain dan tampilan, juga aspek teknis atau fungsional. Pada media *Quiet Book* peneliti melakukan validasi produk dengan melibatkan 3 ahli validator yang terdiri 2 dosen dan 1 guru di kelompok B yaitu, validasi ahli media Ibu Riyas Rahmawati, M.Pd., validasi ahli materi Bapak Jauhari, S.Kep.,Ns.,M.Kep untuk validasi ahli pembelajaran oleh Ibu Mutthofiatin. Validasi ini. Validasi ini juga bertujuan untuk mengetahui hal-

hal yang perlu diperbaiki atau direvisi berdasarkan komentar dari ahli validator.

1) Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan pada tanggal 30 maret 2025, validasi ini dilakukan untuk menilai kelayakan media melalui instrumen penilaian ckecklist. Hasil validasi ahli media akan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2

Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek	Indikator	Nilai				
			1	2	3	4	5
1.	Desain visual	Tampilan media menarik untuk anak usia 5-6 tahun.					√
		Penempatan elemen desain (gambar, tulisan dan bentuk geometri) seimbang.					√
		Ukuran dan bentuk media ergonomis (mudah dipegang dan digunakan anak).					√
		Warna dan ilustrasi sesuai dengan karakteristik anak usia dini.					√
2.	Kualitas material	Media dibuat dari bahan yang aman dan tahan lama.					√
		Konstruksi media (jahitan, perekat, dll) rapi dan kokoh.					√
3.	Fungsio- nal	Penyampaian materi pembelajaran jelas.					√
		Mampu mendorong rasa keingin tahuan anak					√
		Sesuai dengan tujuan pembelajaran dalam pengenalan bentuk geometri pada anak.					√
		Media ini mampu mengembangkan lebih dari 1 aspek perkembangan.					√
		Membantu pendidik dalam pembelajaran mengenai pengenalan bentuk geometri.					√
JUMLAH SKOR			55				

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{55}{55} \times 100\% = 100\%$$

Hasil presentase dari ahli media mendapatkan skor 100% dengan kriteria tingkat kelayakan media yaitu berada pada tingkatan sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Namun terdapat sedikit revisi yaitu kesalahan dalam penulisan nama bentuk geometri yaitu “Persegi Empat” sehingga diubah dengan “Segi Empat” dimana sesuai dengan yang terdapat dalam KBBI.

2) Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan pada tanggal 24 maret 2025, validasi ini dilakukan untuk menilai kelayakan materi yang terdapat dalam media melalui instrumen penilaian ckecklist. Hasil bvalidasi ahli materi akan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3

Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Indikator	Nilai				
			1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian materi	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran (pengenalan geometri).					√
		Materi relevan untuk perkembangan anak usia 5-6 tahun.					√
		Melatih kemampuan kognitif anak (berpikir logis) usia 5-6 tahun.					√
		Materi yang disampaikan secara menarik dan mudah					√

		dipahami					
2.	Kelengkapan materi	Berbagai bentuk geometri (lingkaran, segitiga, persegi, persegi panjang,) sudah tercakup.					√
		Contoh penggunaan bentuk geometri dalam kehidupan sehari-hari disertakan.					√
3.	Keakuratan materi	Konsep geometri disampaikan dengan benar.				√	
4.	Kesesuaian dengan karakter-istik anak	Materi mendukung anak untuk meningkatkan pengembangan kognitif anak dalam mengenal bentuk geometri.					√
		Materi dapat meningkatkan minat dan rasa ingin tahu anak.					√
		Materi dapat mendorong kreativitas anak				√	
JUMLAH SKOR			48				

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{48}{50} \times 100\% = 96\%$$

Hasil presentase dari ahli materi mendapatkan skor 96%, dimana dalam kriteria tingkat kelayakan dengan skor 96% media *Quiet Book* ini termasuk dalam kriteria sangat layak untuk digunakan tanpa ada revisi.

3) Validasi Ahli Pembelajaran

Validasi ahli pembelajaran dilakukan pada tanggal 8 April 2025, validasi ini dilakukan untuk menilai kelayakan media dan kesesuaian dengan materi pembelajaran yang digunakan untuk melakukan kepada peserta didik melalui instrumen penilaian ckecklist. Hasil validasi ahli pembelajaran akan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4

Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

No	Aspek	Indikator	Nilai				
			1	2	3	4	5
1.	Tampilan media	Desain tampilan visual media menarik anak untuk menggunakannya dalam mengenal bentuk geometri					√
		Penggunaan warna yang tepat dan menarik pada media					√
		Kejelasan bentuk yang ditampilkan pada media <i>Quiet Book</i> .				√	
		Media <i>Quiet Book</i> dilengkapi dengan buku panduan penggunaan yang jelas.					√
		Aturan permainan atau aktivitas pada media <i>Quiet Book</i> yang mudah dimengerti oleh anak dan pendidik.					√
		Media aman dan nyaman digunakan untuk anak usia dini					√
		Media memiliki ketahanan yang lama dan tidak mudah rusak saat digunakan.				√	
2.	Kesesuaian pembelajaran	Kesesuaian materi <i>Quiet Book</i> dengan modul ajar.					√
		Kesesuaian materi <i>Quiet Book</i> dengan pembelajaran yaitu pengenalan bentuk geometri pada anak untuk usia 5-6 tahun.					√

		Media membantu memudahkan anak dalam memahami konsep bentuk geometri.					√
		Materi sesuai dengan tema pembelajaran					√
		Media mendorong anak aktif belajar melalui eksplorasi media <i>Quiet Book</i> .					√
3.	Keterpaduan pembelajaran	Media memungkinkan pembelajaran interaktif antara anak dan pendidik.					√
		Mendorong anak berpikir kreatif dan kritis				√	
		Media memfasilitasi anak dalam menghubungkan konsep geometri dengan kehidupan sehari-hari.				√	
		Memberikan pengalaman belajar menyenangkan pada anak					√
		Media sesuai dengan minat dan kebutuhan anak.					√
4.	Kepraktisan penggunaan	Media mudah digunakan oleh pendidik dan anak.					√
		media mudah dibawa atau disimpan tanpa merusak bentuknya.					√
		JUMLAH SKOR					91

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{91}{95} \times 100\% = 96\%$$

Berdasarkan hasil presentase dari ahli pembelajaran mengenai pengembangan media *Quiet Book* sebagai media pengenalan bentuk geometri ini mendapatkan skor 95,8% dengan kriteria sangat layak untuk digunakan. Dengan mendapatkan skor tersebut maka telah dinyatakan bahwa

media *Quiet Book* sebagai media pengenalan bentuk geometri ini sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran peserta didik, didukung juga dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelompok B. Ibu Mutthofiatin mengatakan bahwa pengembangan media ini sangat membantu anak dalam mengembangkan kemampuannya mengenai pengenalan bentuk geometri pada anak kelompok B.

4. Hasil Implementasi (*Implementation*)

Tahap implementasi ini merupakan tahap lanjutan dari tahap pengembangan setelah dilakukan revisi produk. Pada tahap implementasi ini dilakukan uji coba pada media *Quiet Book* untuk pengenalan bentuk geometri yang dilaksanakan di TK Muslimat Al-Ihsan Balung dengan subjek penelitian yaitu peserta didik kelompok B yang terdapat 19 anak. Di tahap ini anak diminta untuk mencoba media *Quiet Book* untuk melihat kelayakan dan efektivitas media tersebut dalam membantu anak untuk pengenalan bentuk geometri, penelitian dilakukan selama 4 kali pertemuan tatap muka. Pertemuan pertama peneliti melakukan pre test, setelah itu pertemuan kedua dan ketiga peneliti mengimplementasikan media *Quiet Book*, dan pertemuan keempat peserta didik melakukan post test sebagai akhir tahapan dalam uji coba pada penelitian ini.

Pada pertemuan pertama pada kegiatan uji coba ini peserta didik melakukan pre-test untuk mengetahui dan mengukur kemampuan awal anak dalam mengenal bentuk geometri. Untuk melihat kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri terdapat 4 indikator yang akan dinilai pada pre-test ini yaitu mengenal bentuk geometri meliputi menyebutkan dan menunjukkan bentuk geometri, mengurutkan bentuk geometri, mengelompokkan benda sesuai bentuk geometri, menyusun pola bentuk geometri. Diawali dengan anak bergantian maju untuk menyebutkan bentuk geometri setelah itu anak diminta untuk menunjukkan bentuk geometri sesuai arahan. Lalu anak diberikan 3 lembar kerja untuk penilaian selanjutnya mengenai mengurutkan,

mengelompokkan benda, menyusun pola bentuk geometri. Dari hasil pretest ini peneliti dapat mengetahui kemampuan awal anak dalam mengenal bentuk geometri sebagai perbandingan setelah uji coba penggunaan media *Quiet Book*.



Gambar 4.14



Gambar 4.15

Kegiatan *Pretest* peserta didik kelompok B

Pertemuan hari kedua dan ketiga pada tahap uji coba ini anak mulai mempraktekkan media *Quiet Book* secara bergantian, sebelumnya peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini, lalu memperkenalkan dan memberikan petunjuk penggunaan di setiap halaman untuk memudahkan anak-anak dalam menggunakan media *Quiet Book*, penggunaan media *Quiet Book* ini menjadi salah satu kegiatan inti pada pembelajarannya.

Dalam penggunaannya anak menggunakan media *Quiet Book* dengan baik dengan cara anak-anak bermain secara bergantian. Di hari kedua anak diberi kesempatan menggunakan media *Quiet Book* setiap anak bisa bermain 4 aktivitas yang ada didalamnya dan yang lainnya berbaris dibelakang menunggu giliran. Dihari kedua anak-anak tetap menggunakannya secara bergantian tetapi dihari kedua ini anak dapat bermain lebih banyak aktivitas yang ada pada media tersebut. Bahkan anak-anak dapat menggunakan bersama temannya dan berkerja sama dengan sangat antusias.



Gambar 4. 16
Penerapan media *Quiet Book* pertama



Gambar 4. 17
Penerapan media *Quiet Book* kedua

Pada pertemuan keempat peserta didik melakukan kegiatan *posttest*. Kegiatan ini merupakan proses suatu test dalam uji coba media *Quiet Book* yang dilakukan untuk melihat perkembangan anak dalam mengenal bentuk geometri setelah menggunakan media *Quiet Book* ini. Dan test yang dilakukan sama dengan *pretest* dengan 4 indikator penilaian yang bertujuan untuk melihat perbedaan kemampuan awal anak sebelum penggunaan media dan sesudah penggunaannya. Kegiatan kedua test ini (*pretest* dan *posttest*) dilakukan agar peneliti mendapatkan data mengenai efektivitas media *Quiet Book* sebagai media belajar anak untuk mengenalkan bentuk geometri.



Gambar 4. 18

Kegiatan *posttest* peserta didik kelompok B

Pada gambar diatas merupakan kegiatan dimana peserta didik melakukan *posttest*, setelah kegiatan *posttest* dilakukan peneliti menggunakan lembar observasi untuk menilai kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri yang bertujuan untuk melihat efektivitas media *Quiet Book*.

Perubahan hasil belajar anak yang akan menjadi tolak ukur peningkatan kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri dan efektivitas media *Quiet Book*. Pada lembar observasi terdapat 4 skor pada setiap indikator, sehingga untuk 4 indikator ini jika masing-masing anak pada setiap indikator mendapatkan skor 4 maka mendapatkan skor 16. Berikut merupakan hasil penilaian observasi *pretest* dan *posttest* pengembangan media *Quiet Book* dalam mengenalkan bentuk geometri yang diperoleh peserta didik di kelompok B TK Muslimat Al-Ihsan

Tabel 4. 5

Hasil Penilaian *pretest* dan *posttest*

No.	Nama Peserta Didik	<i>pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	Aakif Akmal	11	15
2.	Abdul Zabar Hakim	12	16
3.	Adnan Oktarian	12	16
4.	Afika Ulya Qistina	12	16
5.	Annisa Aprilia Zahra	12	16
6.	Arfano Haidar Al Bara	9	14
7.	Arvino Nazril Raqila	8	13

8.	Azalea Khaliqa Dzahin	10	15
9.	Indah Najwa Pertiwi	12	16
10.	Keisya Oktaviana Zahra	12	16
11.	Levyana Maulida Hermanto	12	16
12.	Mohamad Risky	10	14
13.	Mohammad Fahmi Abdillah	12	16
14.	Mohammad Fahri Abdillah	12	16
15.	Muhammad Reza Arbiansyah	12	16
16.	Muhammad Rizqy Yahya	11	15
17.	Naura Oktavia Ayunindya Mulyono	12	16
18.	Raffa Nufail Zhafran	12	16
19.	Raynand Alvargio Rudianto	12	16
Jumlah Skor		215	294

Berdasarkan dari hasil penilaian observasi *pretest* dan *posttest* peserta didik pada tabel diatas untuk menunjukkan keefektivitasan media *Quiet Book* perlu dilakukan perhitungan lebih lanjut dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Rata-rata *pretest*

$$\text{Rerata } S_{\text{akhir}} = \frac{\sum ST}{SM} \times 100\%$$

$$\text{Rerata } S_{\text{akhir}} = \frac{215}{304} \times 100\% = 71\%$$

b. Rata-rata *posttest*

$$\text{Rerata } S_{\text{akhir}} = \frac{\sum ST}{SM} \times 100\%$$

$$\text{Rerata } S_{\text{akhir}} = \frac{294}{304} \times 100\% = 97\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas hasil presentase yang diperoleh rata-rata keduanya yaitu pada *pretest* mendapatkan nilai rata-rata 70% dan untuk rata-rata *posttest* ini mendapatkan nilai rata-rata 97%. Dan dari hasil rata-rata tersebut akan dilakukan analisis efektivitas media *Quiet Book* untuk mengetahui keefektivitasan media tersebut.

5. Hasil Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi merupakan tahapan akhir yang dilakukan pada metode penelitian dan pengembangan model ADDIE. Kegiatan evaluasi ini dilakukan untuk menjamin bahwa pada setiap proses mulai dari perancangan hingga menghasilkan produk berkualitas juga dapat berdampak positif bagi perkembangan peserta didik. Berdasarkan pada penelitian yang sudah dilakukan peneliti mendapatkan hasil dari beberapa data yang diperoleh yaitu dari ketiga ahli validator, ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran. Dimana pada setiap ahli validator memberikan kategori sangat layak dan pada media *Quiet Book*.

B. Analisis Data

a. Analisis kelayakan media *Quiet Book*

Analisis kelayakan media *Quiet Book* pengenalan bentuk geometri ini dilakukan berdasarkan pada hasil penilaian dari ketiga ahli validator yaitu ahli media oleh Ibu Rahmawati, M.Pd dimana peneliti mendapatkan skor 100%, kemudian ahli materi oleh Bapak Jauhari, S.Kep.,Ns.,M.Kep, dengan skor 96% dan ahli pembelajaran oleh Ibu Mutthofiatin Munafi'ah mendapatkan skor 96%. Untuk menganalisis kelayakan dari hasil ketiga validator tersebut dapat diketahui menggunakan tabel kriteria kelayakan media yang terdapat dibawah ini:

Tabel 4. 6

Kriteria Tingkat Kelayakan⁷⁴

No.	Presentase (%)	Tingkat Kelayakan	Keterangan
1.	$84\% < \text{skor} \leq 100\%$	Sangat Layak	Tidak Revisi
2.	$68\% < \text{skor} \leq 84\%$	Layak	Tidak Revisi
3.	$52\% < \text{skor} \leq 68\%$	Cukup Layak	Sebagian Revisi
4.	$36\% < \text{skor} \leq 52\%$	Kurang Layak	Revisi
5.	$20\% < \text{skor} \leq 36\%$	Sangat Tidak Layak	Revisi

⁷⁴ Muhammad Kholil, Lailatul Usriyah, "Pembentukan Siswa", 21.

Untuk mengetahui kriteria kelayakan yang mengacu pada tabel di atas dari hasil dari ketiga ahli validator, terdapat perhitungan nilai rata-rata dari ketiga validator tersebut. Dan akan disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 7

Hasil Validasi Validator

No.	Validator	Presentase	Kriteria
1.	Ahli Media	100%	Sangat Layak
2.	Ahli Materi	96%	Sangat Layak
3.	Ahli Pembelajaran	96%	Sangat Layak
Rata-rata presentase		93%	Sangat Layak

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata dari ketiga validator mendapatkan presentase dengan nilai 93% dengan kriteria sangat layak. Dari hasil validasi dapat di atas disimpulkan bahwa pengembangan media *Quiet Book* sebagai medai pengenalan bentuk geometri layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

b. Analisis keefektivitasan media *Quiet Book*

Analisis keefektivitasan ini dilakukan untuk mengetahui adanya perubahan dari hasil belajar peserta didik dalam mengenal bentuk geometri. Pada penelitian untuk mengetahui perubahan tersebut dengan melakukan *pretest* dan *posttest* dimana kegiatan ini dilakukan sebelum dan sesudah menggunakan media *Quiet Book*, dari kegiatan kedua tes tersebut peneliti dapat mengetahui adanya perbedaan sebelum dan sesudah pada seluruh peserta didik kelompok B TK Muslimat Al-Ihsan. Dari hasil tes tersebut dapat dikategorikan kedalam kriteria tingkat efektivitas dengan menyesuaikan tabel dibawah ini:

Tabel 4. 8
Kriteria Tingkat Keefektivan Media⁷⁵

No.	Tingkat Pencapaian (%)	Kategori
1.	90-100	Sangat Efektif
2.	80-89	Efektif
3.	65-79	Cukup Efektif
4.	55-64	Kurang Efektif
5.	0-54	Tidak Efektif

Adapun data hasil dari kegiatan *pretest* dan *posttest* yang akan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 9
Data Efektivitas Media

No.	Kegiatan	Hasil Rata-rata	kriteria
1.	Pretest	71%	Cukup Efektif
2.	Posttest	97%	Sangat Efektif
Peningkatan		26%	

Berdasarkan dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil rata-rata untuk kedua kegiatan test tersebut memperoleh nilai presentase 71% pada kegiatan *pretest*, dan memperoleh nilai presentase 97% untuk kegiatan *posttest*. Sehingga dari hasil keduanya peserta didik mengalami perubahan dalam hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan media *Quiet Book* ini. Perubahan yang terjadi pada peserta didik yaitu adanya peningkatan sebanyak 26% pada anak dalam mengenal bentuk geometri menggunakan media *Quiet Book*. jadi dapat disimpulkan berdasarkan data yang sudah ada bahwa pengembangan media *Quiet Book* pada kelompok B TK Muslimat Al-Ihsan Balung ini dapat dikatakan efektif untuk digunakan dalam pengenalan bentuk geometri pada kelompok B TK Muslimat Al-Ihsan Balung.

⁷⁵ Julsyam Fitra, Hasan Maksum, "Efektivitas Media Pembelajaran". 5

C. Revisi Produk

Revisi produk merupakan suatu kegiatan perbaikan kekurangan pada produk yang akan digunakan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas produk berdasarkan masukan dan saran dari para validator. Dan kegiatan revisi ini bertujuan agar media yang akan digunakan menjadi lebih menarik dan sesuai dengan perkembangan anak usia dini sehingga dapat digunakan secara optimal pada proses pembelajaran dikelas. Pada penelitian ini peneliti mendapatkan sedikit revisi oleh ahli media yaitu Ibu Riyas Rahmawati, M.Pd., bahwa pada halaman pertama media *Quiet Book* mengenai pengenalan nama bentuk geometri terdapat kesalahan penulisan pada satu bentuk “Persegi Empat” menjadi “Segi Empat” perubahan ini dilakukan sesuai dengan yang terdapat pada KBBI, dan masukan yang diberikan validator untuk mengganti tersebut dilakukan sebelum kegiatan implementasi dilakukan.

Tabel 4.10

Revisi media *Quiet Book*

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
	
Sebelum dilakukan revisi produk kata yang digunakan yaitu “Persegi Empat”	Setelah revisi nama yang digunakan pada kata “Persegi Empat” dirubah karena tidak sesuai dengan KBBI sehingga diganti dengan kata “Segi Empat”.

BAB V KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media *Quiet Book* berjudul “Petualangan Geometri”, sebuah buku interaktif berbahan kain flanel berisi 10 halaman aktivitas permainan yang beragam. Media ini dirancang untuk menarik minat anak dalam mengenal bentuk-bentuk geometri seperti lingkaran, segitiga, segi empat, persegi panjang secara menyenangkan melalui pendekatan belajar sambil bermain.

Pengembangan media ini menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap: analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Untuk memastikan kelayakan media sebelum digunakan dalam pembelajaran, *Quiet Book* divalidasi oleh para ahli di bidang media, materi, dan pembelajaran. Penilaian mencakup aspek kekuatan, keawetan, serta kesesuaian ini. Para validator juga memberikan masukan untuk penyempurnaan agar media ini layak digunakan sebagai alat bantu pengenalan bentuk geometri bagi anak usia dini. Berikut pembahasan mengenai kajian pengembangan media *Quiet Book*:

1. Pengembangan *Quiet Book* sebagai media pengenalan bentuk geometri pada kelompok B di TK Muslimat Al-Ihsan Balung Jember.

Pengembangan media *Quiet Book* dilakukan berdasarkan hasil observasi yang mencakup analisis kebutuhan, karakteristik anak dan materi pembelajaran. Ditemukan bahwa peserta didik di kelompok B mengalami kesulitan dalam mengenal bentuk geometri, yang disebabkan oleh keterbatasan media pembelajaran. Analisis karakteristik anak menunjukkan bahwa usia 5-6 tahun pada kelompok B cenderung aktif dan antusias ketika belajar melalui metode bermain, sehingga dibutuhkan media edukatif yang menarik seperti media *Quiet Book*. Materi yang dimasukkan dalam media ini difokuskan pada bentuk-bentuk geometri dasar, seperti lingkaran, segitiga, segi empat dan persegi panjang.

Setelah observasi dilakukan perancangan dan pengembangan media yang kemudian divalidasi oleh ahli media, materi, dan pembelajaran. Setelah dinyatakan layak, media diuji coba pada peserta didik untuk menilai efektivitasnya, pengukuran dilakukan melalui *pretest* dan *posttest* guna melihat peningkatan kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri. Tahap akhir adalah evaluasi keseluruhan yang menggabungkan hasil validasi ahli dan data hasil uji coba untuk menentukan kelayakan penggunaan *Quiet Book* sebagai media pembelajaran bentuk geometri.

2. Kelayakan Pengembangan *Quiet Book* sebagai media pengenalan bentuk geometri pada kelompok B di TK Muslimat Al-Ihsan Balung Jember.

Untuk menilai kelayakan media *Quiet Book* sebagai alat pengenalan bentuk geometri pada kelompok B, dilakukan uji validasi oleh tiga ahli: ahli media, ahli materi, ahli pembelajaran. Hasil validasi dari ahli media menunjukkan presentase 100% dengan skor 55 dan dikategorikan sangat layak, meskipun terdapat revisi kecil pada penulisan “Persegi Empat” yang diperbaiki menjadi “Segi Empat” sesuai KBBI. Ahli materi memberikan nilai 96% dengan skor 48, masuk kategori sangat layak tanpa revisi. Sementara itu, ahli pembelajaran memberikan nilai 96% dengan skor 91 dengan kategori sangat layak tanpa revisi. Dan untuk rata-rata nilai dari ketiga validator adalah 93% yang termasuk dalam kategori sangat layak. Dengan demikian media *Quiet Book* dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran pengenalan bentuk geometri untuk anak usia dini.

3. Efektivitas pengembangan *Quiet Book* sebagai media pengenalan bentuk geometri pada kelompok B di TK Muslimat Al-Ihsan Balung Jember.

Efektivitas media *Quiet Book* dapat diukur melalui hasil *pretest* dan *posttest* yang diikuti oleh 19 anak kelompok B TK Muslimat Al-Ihsan. Penilaian mencakup empat indikator: mengenal, mengurutkan, mengelompokkan, dan melengkapi pola bentuk geometri, dengan skor

maksimal 16. Hasil *pretest* menunjukkan rata-rata presentase 71% (kategori cukup aktif), sedangkan *posttest* meningkatkan menjadi 97% (kategori sangat efektif) sehingga terjadi peningkatan sebesar 26%. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa media *Quiet Book* efektif digunakan sebagai alat bantu pembelajaran bentuk geometri yang menyenangkan dan mampu meningkatkan kemampuan kognitif anak.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, Pengembangan Produk Lebih Lanjut

1. Saran Pemanfaatan

a. Bagi Guru

Guru dapat memanfaatkan media *Quiet Book* ini sebagai media pembelajaran tematik, khususnya untuk tema mengenai bentuk, warna dan bangun datar. Media ini dapat digunakan saat kegiatan pembuka, inti, juga bisa pada kegiatan penutup.

b. Bagi Peserta Didik

Peserta didik dapat menggunakan media ini secara mandiri ataupun berkelompok dengan beberapa aktivitas didalamnya dapat membantu anak mengembangkan kognitif anak mengenai pengenalan bentuk geometri serta ketrampilan motorik halus anak, meningkatkan konsentrasi.

2. Diseminasi Produk

Media pembelajaran media *Quiet Book* dapat digunakan oleh seluruh peserta didik TK Muslimat Al-Ihsan bahkan lembaga pendidikan lainnya. penyebaran dan memperbanyak sebagai sarana pembelajaran untuk memperoleh masukan atau sarandari berbagai pihak untuk menyempurnakan produk, pengembangan media bertujuan agar dapat digunakan untuk berbagai usia dengan aktivitas yang menyesuaikan dengan tahapan usianya sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan menggunakan media *Quiet Book*.

3. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

- a. Bagi pihak yang akan mengembangkan media ini lebih lanjut, disarankan untuk dapat dikembangkan dengan materi pembelajaran yang lain agar lebih bervariasi dan menyesuaikan kebutuhan yang diperlukan. Dengan menambahkan materi dan berbagai aktivitas lain agar lebih menarik untuk digunakan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarist, Salsabila Zahra, Tyar Ratuannisa, Pengenalan Bentuk Geometri Dasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Busana Siap Pakai, Jurnal Seni Dan Reka Rancang 7, No. 1 (April, 2024).
- Aminah, Siti, Pengembangan Media *Busy Book* Pembelajaran Tematik Tema 5 Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 SDN 2 Selat, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021).
- Anggraeni, Dyah Rosita, Hakkun Elmunsyah, Anik Nur Handayani, Pengembangan Modul Pembelajaran *Fuzzy* Pada Mata Kuliah Sistem Cerdas Untuk Mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Malang, Jurnal Teknologi, Elektro Dan Kejuruan 29 No. 1 (Maret 2019).
- Ani Daniyanti, Konsep Dasar Media Pembelajaran' Journal Of Student Reseach 1, No. 1, (Januari, 2023).
- Annisa Fitri Oktavia, Pengembangan Media *Quiet Book “ Fun Match Maths”* Untuk Menstimulasi Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia 4-5 Tahun Di Dusun Ngaliyan Desa Nargosari Kapanewon Samigaluh Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta ” (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga , 2024).
- Apriyanti, Yoki, Evi Lorita Yusuarsono. Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu. Jurnal Professional FIS UNIVED 6 No. 1. (Juni, 2019).
- Astuti, Rika Pristian Fitri, Chyntia Heru Woro Prastiwi, Neneng Rika Jazilatul Kholidah, Fifi Zuhriah, *Busy Book* Tematik (Media Multiliterasi Anak), (Sleman: Deepublish,2022)
- Cahyati, Widya Hary, Book Chapter Konservasi Pendidikan Jilid 6 : Geometri; Manfaat, Pembelajaran Dankesulitan Belajarnya, (Semarang: LPPM Universitas Negeri Malang, 2023).
- Departemen Agama Republik Indonesia. Jakarta: Al Qur'an dan Terjemah, (2022).

- Farida, Annisa, Upik Elok Rndang Rasmani, Ruli Hafidah, Profil Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Anak Usia 5-6 Tahun, *Jurnal Kumara Cendekia* 11 No. 4, (2023). <https://doi.org/10.20961/Kc.V11i4.61548>
- Fahmi, Fahreza Ali, Hera Heru SS, Pengaruh Layanan Informasi Dengan Media Film Terhadap Kewaspadaan Siswa Tentang Pelecehan Seksual Di Kelas VIII-C SMPN 1 Matesih Tahun Pelajaran 2018\2019, *Jurnal Media Kons* 5 No. 2, (Oktober, 2019).
- Felani Henrianti P, Anayanti Rahmawati, Adriani Rahma P, “Kemampuan Berpikir Simbolik Pada Anak 5-6 Tahun” *Jurnal Kumara Cendekia* 9 No. 4 (Desember,2021).
- Hasanah, Lathipah, Shinta Agung, Kemampuan Pengenalan Geometri Melalui Kegiatan Bermain Balok Anak Usia 5-6 Tahun, *Journal Of Early Childhood Education* 1 No. 2, (Desember, 2019).
- Hasil Observasi Di TK Muslimat Al-Ihsan Balung Jember, Pada Tanggal 16 Agustus 2024.
- Ichsan, Jazilatul Rahmah, Maya Ayu Putri Suraji, Firda Anistasya Rosyada Muslim, Walimatul Auia Miftsdiro Dan Nur Aini Fara Agustin. Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar, Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian Ke-III, Pendidikan Gurur Sekolah Dasar, Universitas PGRI Buana Surabaya (2021), 186.
- Imanuddin Hasbi, Perkembangan Peserta Didik Tinjauan Teori Dan Praktis, (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021).
- Imanul Imaniyah, Pengembangan Motorik Halus Anak Dengan Menggunakan Quiet Book Di SPS Bougenville 31 Dusun Curah Arum Desa Kaliwining Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2022-2023”, (Skripsi, UIN KHAS Jember, 2023).
- Intan Nurhasana, Penggunaan Media Audio-Visualpada Mata Pelajaran Bahasa Arab, *Jurnal Pendidikan Dan Sains* 2 No.2, (2021), 221.
- Ismi Damayanti, Pengembangan Media *Busy Book* Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Kecamatan Muara Bulian, (Skripsi, Universitas Jambi, 2023)
- Izzudin, Ahmad, Upaya Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Sanis, *Jurnal Edukasi Dan Sains* 3 No. 3, (Oktober, 2021).

Judijanto, Loso, Metodologi And Development (Teori Dan Penerapan Rnd),
(Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia,
Panduan pembelajaran Dan Asesmen PAUD: Elemen Dasar-Dasar Literasi Dan STEAM (Jakarta: Kemendikbudristek, 2022),
https://repositori.kemdikbud.go.id/23238/1/Literasi_Steam-PAUD.pdf.

Khadijah, Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini, (Medan: Perdana Publishing, 2016) .

Kholil, Muhammad, Lailatul Usriyah, Pembentukan Siswa Melalui Pengembangan Matematika Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman, (Yogyakarta: Bidang Nusantara, 2021).

Kristanto, Andi, Media Pembelajaran, (Surabaya: Bintang Sutabaya, 2016).

Lajnah Pentafshihan Mushaf Al-Qur'an Kemenag Al-Qur'an (Jakarta Timur, Kementrian Agama RI, 2022).

Lesmana, Gusmana, Psikologi Perkembangan Peserta Didik, (Medan: Redaksi, 2021).

Lusyana, Evvy, Tri Kurnbiah Lestari, Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Smk Menggunakan Teori Van Hiele, (Pasaman Barat: CV. Azka Pustaka, 2022)

Mahrus, Pendidikan Karakter Anak Usia dini (Jember: IAIN Jember Press, 2015),

Malichah, Lilik, Nur Ika Sari Rakhmawati, Modifikasi Permainan Engklek Terhadap Kemampuan Mengenai Bentuk Geometri Pada Anak Usia 5-6 Tahun Jurnal Teratai 7 No.2, (2018).

Maulani, Dina, Dedi Supriadi, Pengembangan Media Pembelajaran Busy Book Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDN Sindang Rasa Bogor, Jurnal Edukha 2 No.2 (November, 2021).

Mufarrochah, Media Pembelajaran Anak Usia Dini (Teori Dan Praktik).

Mutthofiatin Munafi'ah, diwawancarai oleh penulis, agustus 2024.

Mooduto, Riskawati, Arje Cerulo Djamen, Olivia Eunike Selvie Liando, Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Mobile Di

SMK, Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Komunikasi 2 No. 4 (Agustus,2024), 576.

Novitasari, Khikmah, Rhamadhani Annia Putri, Media *House Shape Sorter* Untuk Meningkatkan Pemahaman Geometri Anak Usia 5-6 Tahun, Jurnal Dunia Anak Usia Dini 5 No. 2 (Juli, 2023).

Nunung Rohimah, Ema Apriati, “Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis Untuk Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Membentuk Plastisin” Jurnal Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif) 3 No. 1 (Januari, 2020)

Nurjani, Yan Yan, Endah Jubaedah, Pengenalan Bentuk Geometri Melalui Metode Bermain Permainan Tradisional Sondah Bagi Anak Usia Dini, Journal Of Sport, Physical Education, Organization, *Recreation, Training* 4 No. 1 (Mei, 2020).

Peraturan Pemerintah No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Tingkat Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

Permendikbud No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Tingkat Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

Permendikbud RI No.137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Lampiran 1 Tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak.

Pitriani, Hani, Deni Faslah, Dan Imas Masitoh, Implementasi Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Pada Anak Usia Dini, Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin 9 No.1, (Agustus, 2023).

Putro, Khamim Zarkasih, Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Bermain, Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama 16 No.1, (2016).

Rachma, Alvina Fadia, Tuti Iriani, Dan Santoso Sri Handoyono, Penerapan Model ADDIE Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Simulasi Mengajar Keterampilan Memberikan Reinforcement, Jurnal Pendidikan West Science 1 No. 8, (Agustus, 2023).

Rahayu, Hesty, Ambar Pawitri, Dan Ahmad Syaikhu, Peningkatan Kemampuan Pengenalan Geometri Anak Usia Dini Melalui Media Roda Kincir, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III, (2021)

Rahayuningsih, Puji, Wahyu Hidayah, Cindy Nurhaliza Primar, Nurmelia, Fungsi Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan

Belajar Siswa. Educational Journal: Penelitian Ibnu Rusyd Kotabumi, 2 No. 1 (Februari, 2022).

Ramadhani, Assyfa, Devi Permata Sari, Rahmi Fadiah Nasution, Sapri, Karakteristik Perkembangan Kognitif Pada Anak, Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia 1 No. 4, (Juli,2024).

Rezki Febrianti, Pengembangan *Busy Book* Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Pada Anak Kelompok B, (Skripsi, Universitas Mataram, 2023)

Rosaliza, Mita, Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitataif Jurnal Ilmu Budaya 11 No. 2, (Februari, 2015).

Rusmayana, Taufik, Model Pembelajaran ADDIE Integrasi Pedati Di SMK PGRI Karisma Bangsa Tim(Bandung: Widina Bhakti, 2021).

Rustama, Agus, Delia Ardianti, Dan Ahmad Hisyam Syauqi Solihin, “ Penelitian Dan Pengembangan (Research & Development) Dalam Pendidikan ”, Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra 2 No. 3, (September, 2024).

Safitri, Meilani, Ridwan Aziz, ADDIE Sebuah Model Untuk Pengembangan Multimedia Learning, Jurnal Pendidikan Dasar 3 No. 2, (2022)

Sari, Mike Nurmalia, Saringatun Mudrikah, Yosep B. Keban, Mety Toding Bua, Apdoludin, Pretty Elisa Ayu Ningsih Dan Agus Budiyo, Metodologi Penelitian Tindakan Kelas & Research And Development, (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2024).

Sekretariat Negara Republik Indonesia, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,, Pasal 1 Ayat (14)

Sella Monika, Warananingtyas Palupi, Nurul Shofiatin Z, “Profil Kemampuan Berpikir Logis Anak Usia Dini 5-6 Tahun” Jurnal Kumara Cendekia 11 No. 1 (2023) .

Sulyandari, Ari Kusuma, Perkembangan Kognitif Dan Bahasa Anak Usia Dini, (Bogor: Guepedia,2021).

Suparlan, Peran Media Dalam Pembelajaran Di SD/MI, Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial 1 No. 2 (Desember, 2019) 180.

Suryana, Dadan, Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Praktik Pembelajaran, (Jakarta: Kencana, 2021).

Syukri, Peran Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini, Al Abyadh 4, No. 1 (Juni, 2021) 19.

Tahrim, Tasdin, Tekstur Baru Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini, (Yogyakarta: Pohon Tua Pustaka, 2021).

Toyba, Rifka, Penggunaan Media Busy Book Pada Anak Usia Dini Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Berhitung. Jutnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal 9 No. 1 (,2021).

Wahyuti, Ery, Purwadi, Nila Kusumaningtyas, “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Pembelajaran Literasi Baca Tulis Dan Numerasi Pada Anak Usia Dini” Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni Dan Budaya 3 No. 2 (Juni,2023).

Warmansyah Jhoni, Tri Utami, Faizatur Faridy, Tri Marini, Dan Novita Sari, Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini,(Jakarta Timur: PT Bumi Aksara,2023).

Wiarati, Hertriana, Anti Isningsih, Pengaruh Busy Book Terhadap Pengenalan Bilangan Dan Bentuk Geometri Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Nurul Hidayah Kebumen, Journal On Teacher Education 5 No. 3(2024)75.

Zurlita, Lailatul, Yuhatriati, Siti Naila Fauzia, Israwati, Siti Muliya Rizka, Suhartati, Dan Ramatun Nessa, Media Roda Putar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Pada Anak Usia Dini” Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini 7, No. 2 (Mei, 2022).

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NAJIHA KAMALA
NIM : 211101050009
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tabiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 23 Mei 2025
Saya yang menyatakan.


Najiha Kamala
211101050009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 2 Matriks Penelitian

Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengembangan <i>Quiet Book</i> sebagai media Pengenalan Bentuk Geometri Pada Kelompok B TK Muslimat Al-Ihsan Balung Jember.	1. Pengembangan <i>Quiet Book</i> 2. Pengenalan bentuk geometri	1. Media <i>Quiet Book</i> 2. Buku panduan	1. Media <i>Quiet Book</i> a. Deskripsi b. Spesifikasi produk c. Kekurang dan kelebihan 2. Buku panduan a. Pengertian b. Tujuan c. Tata cara penggunaan d. Komponen Media <i>Quiet Book</i> 3. Mengenal bentuk geometri a. Mengenal bentuk geometri b. Menyebutkan dan menunjukkan bentuk geometri c. Mencocokkan bentuk geometri d. Mengelompokkan benda sesuai bentuk geometri e. Menyusun pola bentuk geometri	Subjek Penelitian a. Kepala sekolah b. Validator c. Guru kelompok B d. Peserta didik kelompok B	1. Jenis Penelitian Penelitian dan pengembangan (R&D) model ADDIE 2. Lokasi Penelitian TK Muslimat Al-Ihsan Balung Jember. 3. Teknik Pengumpulan Data a. Observasi b. Wawancara c. Angket d. Tes e. Dokumentasi 4. Teknik Analisis Data a. Kelayakan b. Efektivitas	a. Bagaimana Pengembangan <i>Quiet Book</i> sebagai media pengenalan bentuk geometri dalam meningkatkan kognitif pada kelompok B di TK Muslimat Al-Ihsan Balung Jember? b. Bagaimana kelayakan Pengembangan <i>Quiet Book</i> sebagai media pengenalan bentuk geometri dalam meningkatkan kognitif pada kelompok B di TK Muslimat Al-Ihsan Balung Jember? c. Bagaimana efektivitas pengembangan <i>Quiet Book</i> sebagai media pengenalan bentuk geometri pada kelompok B di TK Muslimat Al-Ihsan Balung Jember?

Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: <http://ftik.uinkhas-jember.ac.id> Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-11927/In.20/3.a/PP.009/04/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala TK Muslimat Al-Ihsan

Jl. Thamrin No.21 Dusun Kebonsari RT. 003 RW. 010 Desa Balung Lor Kecamatan Balung

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 211101050009
 Nama : NAJIHA KAMALA
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengembangan Quiet Book Sebagai Media Pengenalan Bentuk Geometri Pada Kelompok B TK Muslimat Al-Ihsan Balung Jember" selama 15 (lima belas) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Riesa Hararien, S.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 30 April 2025

an Dekan,

wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Lampiran 4 Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA GURU KELOMPOK B

Hari/Tanggal : Jum'at, 09 Mei 2025

Tempat : TK Muslimat Al-Ihsan

Narasumber : Mutthofiatin Munafi'ah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Ada berapa jumlah peserta didik di kelompok B?	Untuk jumlah peserta didik disini ada 19, 12 laki-laki dan 7 perempuan
2.	Bagaimana metode yang selama ini digunakan dalam pembelajaran?	Metode yang digunakan di TK ini biasanya tanya jawab, ceramah, metode eksperimen.
3.	Bagaimana karakteristik peserta didik kelompok B?	Kalau karakteristik peserta didik disini beragam, banyak yang aktif dan cepat dalam merespon pembelajaran, tetapi juga ada yang cuek dan lambat dalam merespon pembelajaran.
4.	Bagaimana proses pembelajaran dalam pengenalan bentuk geometri di TK Muslimat Al-Ihsan ini?	Untuk dalam proses pembelajaran mengenai pengenalan bentuk geometri di kelompok B ini seperti biasa menggunakan kartu bergambar dan bermain balok yang ada di sekolah.
5.	Apa saja kendala pada saat mengenalkan bentuk geometri pada peserta didik?	Kendala pada saat pembelajaran mengenal bentuk geometri anak-anak kurang memperhatikan guru karena asik sendiri dengan temannya jika media atau bahan ajar yang digunakan kurang menarik perhatian anak.
6.	Apa yang menjadi penyebab terbatasnya penyediaan media pembelajaran?	Penyebabnya karena terbatasnya biaya untuk pengadaan media pembelajaran pada anak.
7.	Media pembelajaran apa yang digunakan untuk memperkenalkan bentuk geometri pada peserta didik?	Media yang digunakan hanya kartu bergambar dan balok, tetapi untuk variasi bentuk pada balok itu sendiri masih kurang sebagai media pembelajaran anak.
8.	Apakah penting pengenalan bentuk geometri pada peserta didik?	Penting untuk diperkenalkan karena menjadi langkah awal anak dalam pembelajaran matematika dasar, seperti mengenali pola bentuk, nama bentuk.
9.	Bentuk geometri apa saja yang perlu dikenalkan pada peserta didik?	Untuk macam-macam bentuknya, mungkin dimulai dari bentuk-bentuk dasar seperti lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segi tiga.

10.	Menurut ibu, media pembelajaran seperti apa yang paling disukai anak-anak di TK Muslimat Al-Ihsan?	Menurut saya, media yang akan disukai anak media pembelajaran yang berupa permainan, seperti alat permainan edukatif.
11.	Menurut ibu, perlukah pengenalan bentuk geometri ini dibuatkan media pembelajaran?	Perlu, untuk menunjang kegiatan belajar anak mengenai pengenalan bentuk geometri agar lebih mudah dipahami oleh anak-anak.
12.	Sebelumnya, apakah sekolah ini sudah pernah menggunakan media <i>Quiet Book</i> ?	Belum pernah, ini pertama kali diperkenalkan dengan media <i>Quiet Book</i> .
13.	Apakah dengan menggunakan media <i>Quiet Book</i> ini dapat membantu anak mengenal bentuk geometri?	Menurut saya iya, sangat membantu dengan aktivitas –aktivitas didalamnya yang bervariasi dapat menarik minat anak untuk menggunakan media quiet book, sehingga mendorong anak untuk aktif dalam pembelajaran, meningkatkan motivasi anak, dan meningkatkan pemahaman anak mengenai bentuk geometri.
14.	Bagaimana pendapat guru mengenai media quiet book yang telah dibuat oleh peneliti?	Media ini sangat bagus, kreatif dan sangat tepat untuk digunakan dalam pengenalan bentuk geometri karena dengan media ini anak dapat tertarik untuk bermain sambil belajar yang menyenangkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran `5 Modul Ajar

MODUL AJAR " Benda Langit "

A. Informasi Umum

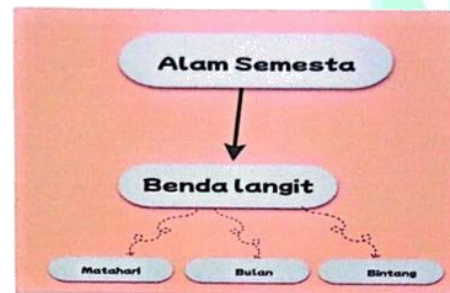
Nama	Najiha Kamala	Jenjang/Kelas	TK B
Asal Sekolah	TK Muslimat Al-Ihsan	Jumlah Siswa	19 anak
Alokasi Waktu	900 menit x 4 Minggu		
Model Pelajaran	Tatap Muka		
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak Mulia		
	Mandiri		
	Bernalar Kritis		
	Kreatif		
Fase	Fondasi		
Tema/ Topik/ Sub. Topik	Alam semesta/ benda langit		
Capaian pembelajaran elemen agama dan budi pekerti	Anak percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya. Anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan, dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa. Anak menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya dan mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia. Anak menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.		
Capaian pembelajaran elemen jati diri	Anak mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri serta membangun hubungan sosial secara sehat. Anak mengenal dan memiliki perilaku positif terhadap diri dan lingkungan (keluarga, sekolah, masyarakat, negara, dan dunia) serta rasa bangga sebagai anak Indonesia yang berlandaskan Pancasila. Anak menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, dan norma yang berlaku. Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri.		
Capaian pembelajaran elemen dasar literasi matematika, sains, rekayasa, dan seni	Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan. Anak menunjukkan minat, kegembiraan, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis. Anak mengenali dan menggunakan konsep pramatematika untuk memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari. Anak menunjukkan kemampuan dasar berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar, untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial. Anak		

	menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab. Anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresi kanya serta mengapresiasi karya seni.
Tujuan Pembelajaran	CP 1.1 Dapat melafalkan surat-surat pendek CP 1.3 Menunjukkan perilaku baik CP 2.1 Dapat mengelola emosi diri CP 2.8 Melakukan gerakan motorik CP 3.2 Melakukan kegiatan pramenulis CP 3.6 Mengenali bentuk, ukuran warna, dan pola melalui eksplorasi dan bermain
Tujuan Kegiatan	CP. 1.1 Anak dapat melafalkan surat Al-Kafirun CP 1.3 Anak dapat mengikuti arahan dan aturan permainan <i>Quiet Book</i> CP 2.1 Anak dapat bersabar dalam menunggu giliran CP 2.8 Anak dapat menggambar benda langit CP 3.2 Anak dapat Menebali kata sederhana CP 3.8 anak dapat menyebutkan, menunjukkan, dan bermain media <i>Quiet Book</i>
Kata Kunci	Benda langit, bintang, bulan, matahari, bentuk geometri.
Deskripsi Umum Kegiatan	Pada topik ini anak diajak untuk mengenal benda-benda yang ada di langit seperti bintang, bulan, matahari, dan sebagainya. Sehingga anak-anak dapat mengetahui benda langit yang ada di semesta alam dan dunia. Anak juga dikenalkan dengan media <i>Quiet Book</i> sebagai pengenalan bentuk geometri yang dapat terkait dengan tema benda-benda langit. Dan anak melafalkan surat al-kafirun, juga beberapa kegiatan inti lainnya seperti mewarnai, menulis, membuat suatu karya.
Alat dan Bahan	• Alat tulis dan gambar: LKPD, kertas koran, pensil, krayon, lem, gunting, media <i>Quiet Book</i> .
Sarana dan Prasarana	Ruang Kelas

B. Komponen Inti

Sumber	Lagu benda langit https://youtu.be/u-ktTjRZ0s?feature=shared lagu alam semesta https://vt.tiktok.com/ZShgeucsD/
--------	--

Peta Konsep



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Selasa, 7 Mei 2025

Topik/Sub topik : benda langit/ matahari

Alat dan Bahan

1. Spidol /pensil
2. LKPD
3. Media quiet book

Kegiatan Pembukaan

1. Penyambutan anak
2. Berbaris
3. Doa pembuka dan salam
4. Sholawat nabi
5. Melafalkan surat al kafirun

Pertanyaan Pemantik

1. Siapa yang menciptakan matahari?
2. Apa saja manfaat matahari ?

Kegiatan Inti (08.00-09.00)

1. Menghitung gambar
2. Menghubungkan gambar dan kata
3. Bermain media quiet book

Sudut pengaman

1. Balok
2. Lego

Kegiatan Penutup (09.30-10.00)

1. Recalling : Tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini
2. Refleksi : Mengapresiasi hasil karya anak
3. Memberi info kepada anak tentang kegiatan esok hari
4. Mengucapkan hamdallah bersama-sama
5. Doa penutup dan salam

Mengetahui Kepala Sekolah

Riesa Hararien, S.Pd.

Praktikan

Najiha Kamala

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Rabu, 8 Mei 2025

Topik/Sub topik : benda langit/ bulan

Alat dan Bahan

1. Spidol /krayon
2. Kertas koran
3. Cat warna
4. Lem
5. Media quiet book

Kegiatan Pembukaan

1. Penyambutan anak
2. Berbaris
3. Doa pembuka dan salam
4. Sholawat nabi
5. Melafalkan surat al kafirun

Pertanyaan Pemantik

1. Apa bentuk bulan?
2. Kapan kita bisa melihat bulan?

Kegiatan Inti (08.00-09.00)

1. Mewarnai gambar
2. Membuat bentuk bulan
3. Bermain media quiet book

Sudut pengaman

1. Balok
2. Lego

Kegiatan Penutup (09.30-10.00)

1. Recalling : Tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini
2. Refleksi : Mengapresiasi hasil karya anak
3. Memberi info kepada anak tentang kegiatan esok hari
4. Mengucapkan hamdallah bersama-sama
5. Doa penutup dan salam

Mengetahui Kepala Sekolah

Riesa Hararien, S.Pd.

Praktikan

Najiha Kamala

Lampiran 6 Rubrik Penilaian

RUBRIK PENILAIAN

No.	Aspek yang dinilai	Realisasi Skor			
		1	2	3	4
1.	Mengenal bentuk geometri (menyebutkan dan menunjukkan)	Anak belum mampu mengenali bentuk geometri (menyebutkan dan menunjukkan)	Anak mulai mampu mengenali bentuk geometri (menyebutkan dan menunjukkan)	Anak mampu mengenali bentuk geometri (menyebutkan dan menunjukkan)	Anak sudah mampu mengenali bentuk geometri (menyebutkan dan menunjukkan) dengan baik dan benar.
2.	Mengurutkan bentuk geometri	Anak belum mampu mengurutkan bentuk geometri	Anak mulai mampu mengurutkan bentuk geometri	Anak mampu mengurutkan bentuk geometri	Anak sudah mampu mengurutkan bentuk geometri dengan baik dan benar.
3.	Mengelompokkan benda sesuai bentuk geometri	Anak belum mampu mengelompokkan benda sesuai bentuk geometri	Anak mulai mampu mengelompokkan benda sesuai bentuk geometri	Anak mampu mengelompokkan benda sesuai bentuk geometri	Anak sudah mampu mengelompokkan benda sesuai bentuk geometri dengan benar.
4.	Menyusun pola bentuk geometri	Anak belum mampu Menyusun pola bentuk geometri	Anak mulai mampu Menyusun pola bentuk geometri	Anak mampu Menyusun pola bentuk geometri	Anak sudah mampu Menyusun pola bentuk geometri dengan benar.

Lampiran 7 Lembar Penilaian Pretest

LEMBAR OBSERVASI PRE-TEST

Pengembangan *Quiet Book* Sebagai Media Pengenalan Bentuk Geometri Pada Kelompok B

TK Muslimat Al-Ihsan Balung Jember

No.	Nama Anak	Aspek Yang Dinilai																Skor yang dicapai
		Mengenai bentuk geometri				Mengurutkan bentuk geometri				Mengelompokkan benda sesuai bentuk geometri				Menyusun pola bentuk geometri				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Aakif			✓			✓					✓				✓		11
2.	Hakim			✓				✓				✓				✓		12
3.	Adnan			✓				✓				✓				✓		12
4.	Afika			✓				✓				✓				✓		12
5.	Annisa			✓				✓				✓				✓		12
6.	Arfano		✓				✓				✓					✓		9
7.	Arvino		✓				✓				✓				✓			8
8.	Azalea			✓			✓					✓			✓			10
9.	Najwa			✓				✓				✓				✓		12
10.	Keisya			✓				✓				✓				✓		12
11.	Levyana			✓				✓				✓				✓		12
12.	Riski			✓				✓			✓				✓			16
13.	Fahmi			✓				✓				✓				✓		12
14.	Fahri			✓				✓				✓				✓		12
15.	Reza			✓				✓				✓				✓		12
16.	Rizqy			✓			✓					✓				✓		11
17.	Naura			✓				✓				✓				✓		12
18.	Raffa			✓				✓				✓				✓		12
19.	Alvargio			✓				✓				✓				✓		12
Jumlah Skor																		215

Keterangan:

Skor 1: Belum Berkembang (BB)

Skor 2: Mulai Berkembang (MB)

Skor 3: Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Skor 4: Berkembang Sangat Baik (BSB)

Mengetahui
Guru Kelompok B



Mutthofiatin Munafi'ah

Peneliti



Najiha Kamala

Lampiran 8 Lembar Penilaian Posttest

LEMBAR OBSERVASI POST-TEST

Pengembangan *Quiet Book* Sebagai Media Pengenalan Bentuk Geometri Pada Kelompok B

TK Muslimat Al-Ihsan Balung Jember

No.	Nama Anak	Aspek Yang Dinilai																Skor yang dicapai
		Mengenai bentuk geometri				Mengurutkan bentuk geometri				Mengelompokkan benda sesuai bentuk geometri				Menyusun pola bentuk geometri				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Aakif				✓				✓				✓				✓	15
2.	Hakim				✓				✓				✓				✓	16
3.	Adnan				✓				✓				✓				✓	16
4.	Afika				✓				✓				✓				✓	16
5.	Annisa				✓				✓				✓				✓	16
6.	Arfano				✓				✓				✓			✓	✓	14
7.	Arvino				✓				✓				✓			✓		13
8.	Azalea				✓				✓				✓				✓	15
9.	Najwa				✓				✓				✓				✓	16
10.	Keisya				✓				✓				✓				✓	16
11.	Levyana				✓				✓				✓				✓	16
12.	Riski				✓				✓				✓			✓		14
13.	Fahmi				✓				✓				✓				✓	16
14.	Fahri				✓				✓				✓				✓	16
15.	Reza				✓				✓				✓				✓	16
16.	Rizqy				✓				✓				✓				✓	15
17.	Naura				✓				✓				✓				✓	16
18.	Raffa				✓				✓				✓				✓	16
19.	Alvargio				✓				✓				✓				✓	16
Jumlah Skor																		204

Keterangan:

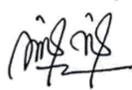
Skor 1: Belum Berkembang (BB)

Skor 2: Mulai Berkembang (MB)

Skor 3: Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Skor 4: Berkembang Sangat Baik (BSB)

Mengetahui
Guru Kelompok B



Mutthofiatin Munafi'ah

Peneliti



Najiha Kamala

Lampiran 9 Lembar Soal Pretest dan Posttest

Sebelum

Nama: arvino

Urutkan bentuk geometri dibawah ini dari terbesar ke terkecil!



3 5 4 1 2

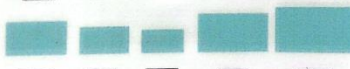


4 5 4 2 3

Urutkan bentuk geometri dibawah ini dari terkecil ke terbesar!



4 1 2 5 3



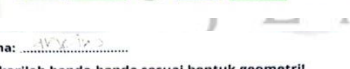
3 2 1 4 5

Nama: rizky

Lengkapilah susunan pola bentuk geometri dibawah ini!

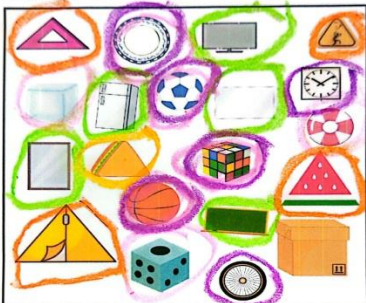
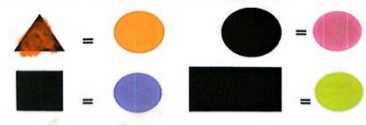




Nama: rizky

lingkarilah benda-benda sesuai bentuk geometri!

Sesudah

Nama: arvino

Urutkan bentuk geometri dibawah ini dari terbesar ke terkecil!



4 5 3 1 2

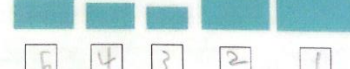


1 5 2 3 4

Urutkan bentuk geometri dibawah ini dari terkecil ke terbesar!



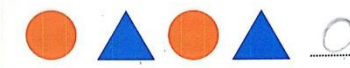
4 5 3 1 2



5 4 3 2 1

Nama: rizky

Lengkapilah susunan pola bentuk geometri dibawah ini!

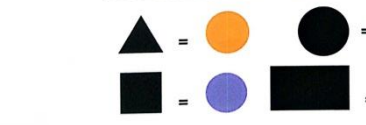







Nama: rizky

lingkarilah benda-benda sesuai bentuk geometri!

Lampiran 10 Validasi Ahli Media

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengembangan *Quiet Book* sebagai media pengenalan bentuk geometri dalam meningkatkan kognitif di kelompok B TK Muslimat Al-Ihsan Balung.

Validator : Bu. Riyas Rahmawati, M.Pd.

Tanggal Penelitian : 30 April 2025

A. Petunjuk Pengisian

1. Silakan beri tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Anda terhadap setiap aspek.
2. 5 = sangat layak
- 4 = layak
- 3 = cukup
- 2 = tidak layak
- 1 = sangat tidak layak

No	Aspek	Indikator	Nilai				
			1	2	3	4	5
1.	Desain visual	Tampilan media menarik untuk anak usia 5-6 tahun.					✓
		Penempatan elemen desain (gambar, tulisan dan bentuk geometri) seimbang.					✓
		Ukuran dan bentuk media ergonomis (mudah dipegang dan digunakan anak).					✓
		Warna dan ilustrasi sesuai dengan karakteristik anak usia dini.					✓
2.	Kualitas material	Media dibuat dari bahan yang aman dan tahan lama.					✓
		Konstruksi media (jahitan, perekat, dll) rapi dan kokoh.					✓
3.	fungsional	Penyampaian materi pembelajaran jelas.					✓
		Mampu mendorong rasa keingin tahuan anak					✓
		Sesuai dengan tujuan pembelajaran dalam pengenalan bentuk geometri pada anak.					✓
		Media ini mampu mengembangkan lebih dari 1 aspek perkembangan.					✓
		Membantu pendidik dalam pembelajaran mengenai pengenalan bentuk geometri.					✓
Jumlah skor							
Rata-rata skor							

Komentar dan Saran Perbaikan :

tulisan Persegi empat diganti Segi empat

Kesimpulan

Pengembangan *Quiet Book* sebagai media pengenalan bentuk geometri dalam meningkatkan kognitif di kelompok B TK Muslimat Al-Ihsan Balung dinyatakan

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi.
- ② Layak digunakan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak digunakan dan revisi total

*) dilingkari salah satu

Jember, 30 April 2025

Ahli Media



Ritas Rahmawati, M.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 11 Validasi Ahli Materi

Lembar Penilaian Pretes

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengembangan *Quiet Book* sebagai media pengenalan bentuk geometri dalam meningkatkan kognitif di kelompok B TK Muslimat Al-Ihsan Balung.

Validator : Jauhari S.Kep.,Ns.,M.Kep

Tanggal Penelitian : 29 April 2025

B. Petunjuk Pengisian

3. Silakan beri tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Anda terhadap setiap aspek.

4. 5 = sangat layak

4 = layak

3 = cukup

2 = tidak layak

1 = sangat tidak layak

No	Aspek	Indikator	Nilai				
			1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian materi	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran (pengenalan geometri).					✓
		Materi relevan untuk perkembangan anak usia 5-6 tahun.					✓
		Melatih anak kemampuan kognitif anak (berpikir logis) usia 5-6 tahun.					✓
		Materi yang disampaikan secara menarik dan mudah dipahami					✓
2.	Kelengkapan materi	Berbagai bentuk geometri (lingkaran, segitiga, persegi, persegi panjang,) sudah tercakup.					✓
		Contoh penggunaan bentuk geometri dalam kehidupan sehari-hari disertakan.					✓
3.	Keakuratan materi	Konsep geometri disampaikan dengan benar.				✓	
4.	Kesesuaian dengan karakteristik anak	Materi mendukung anak untuk meningkatkan pengembangan kognitif anak dalam mengenal bentuk geometri.					✓
		Materi dapat meningkatkan minat dan rasa ingin tahu anak.					✓
		Materi dapat mendorong kreativitas anak				✓	
Jumlah skor							
Rata-rata skor							

Lampiran 13 Surat Permohonan Validator Ahli Media



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: <http://fuk.uinkhas-jember.ac.id> Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3317/In.20/3.a/PP.009/04/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Riyas Rahmawati, M.Pd.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Riyas Rahmawati, M.Pd. untuk menjadi Validator Ahli Media, mahasiswa atas nama :

NIM	: 211101050009
Nama	: NAJIHA KAMALA
Semester	: Semester sepuluh
Program Studi	: PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Judul Skripsi	: Pengembangan Quiet Book Sebagai Media Pengenalan Bentuk Geometri Pada Kelompok B TK Muslimat Al-Ihsan Balung Jember

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 30 April 2025

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTISUL UMAM

Lampiran 14 Surat Permohonan Validator Ahli Materi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3256/In.20/3.a/PP.009/04/2025

Sifat : Biasa

Perihal : Permohonan Menjadi Validator

Yth. Jauhari, S. Kep., Ns., M. Kep.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Jauhari, S. Kep., Ns., M. Kep. untuk menjadi Validator Ahli Media, mahasiswa atas nama :

NIM : 211101050009
 Nama : NAJIHA KAMALA
 Semester : Semester sepuluh
 Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
 Judul Skripsi : Pengembangan Quiet Book Sebagai Media
 Pengenalan Bentuk Geometri Pada Kelompok B TK
 Muslimat Al-Ihsan Balung Jember

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 24 April 2025

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

Lampiran 15 Surat Keterangan Selesai Penelitian



TAMAN KANAK – KANAK MUSLIMAT “AL – IHSAN”
 SK. Menkumham Nomor : AHU-0028227 AH.01.04 Tahun 2015
 Akta Notaris Hapsari, SH. MKN No. 15 Tanggal 30 November 2015
 Jl. Thamrin No. 21 Dusun Kebonsari RT 003 RW 018 Desa Balung Lor
 Kecamatan Balung Kabupaten Jember

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riesa Hararien,S.Pd
 Jabatan : Kepala Sekolah TK Muslimat Al-Ihsan

Menerangkan bahwa:

Nama : NAJIHA KAMALA
 NIM : 211101050009
 Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Fakultas : Tabiyah dan Ilmu Keguruan
 Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melaksanakan penelitian di TK Muslimat Al-Ihsan Balung untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Pengembangan *Quiet Book* Sebagai Media Pengenalan Bentuk Geometri Pada Kelompok B TK Muslimat Al-Ihsan Balung.”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Lampiran 16 Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN TK MUSLIMAT AL-IHSAN BALUNG JEMBER

No.	Tanggal	Keterangan Kegiatan	Tanda tangan
1.	30 April 2025	Meminta izin pengadaan penelitian dan penyerahan surat izin penelitian pada kepala sekolah TK Muslimat Al-Ihsan Balung Jember (Riesa Hararien S.Pd.)	
2.	1 Mei 2025	Kegiatan wawancara bersama guru kelompok B yaitu Ibu Mutthofiatin Munafi'ah	
3.	2 Mei 2025	Kegiatan observasi mengenai kegiatan pembelajaran di TK Muslimat Al-Ihsan Balung Jember	
4.	6 Mei 2025	Melakukan <i>Pre-Test</i> kepada peserta didik kelompok B	
5.	7-8 Mei 2025	Implementasi media <i>Quiet Book</i> Pengenalan Bentuk Geometri di Kelompok B	
6.	9 Mei 2025	Melakukan <i>Post-Test</i> kepada peserta didik kelompok B	
7.	9 Mei 2025	Validasi media <i>Quiet Book</i> Pengenalan Bentuk Geometri kepada guru Kelompok B yaitu Ibu Mutthofiatin Munafi'ah	
8.	14 Mei 2025	Melengkapi data dan dokumentasi penelitian	
9.	15 Mei 2025	Permohonan surat selesai penelitian	

Balung, 15 Mei 2025

Mengetahui

Kepala TK Muslimat Al-Ihsan

Riesa Hararien S. Pd.

Lampiran 17 Surat Keterangan Cek Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
 Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Najiha Kamala

NIM : 211101050009

Program Studi : PIAUD

Judul Karya Ilmiah : Pengembangan Quiet Book Sebagai Media Pengenalan Bentuk Geometri Pada Kelompok B TK Muslimat Al-Ihsan Balung Jember.

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (17,6)

1. BAB I : 15 %

2. BAB II : 26 %

3. BAB III : 30%

4. BAB IV : 13 %

5. BAB V : 4%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Jember, 26 Mei 2025

Penanggung Jawab Turnitin

FTIK UIN KHAS Jember

(Ulfa Diana Novianda, S.Sos.I., M.Pd)

NIP. 1983081112023212019

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.

2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

Lampiran 18 Dokumentasi



Kegiatan wawancara guru kelompok B



Menunjukkan dan menyebutkan bentuk geometri



Implementasi media *Quiet Book*



Mengelompokkan benda sesuai bentuk geometri



Mengurutkan bentuk geometri



Melengkapi pola bentuk geometri

BIODATA PENULIS



Nama : Najiha Kamala
 Tempat, Tgl Lahir : Jember, 22 Juni 2003
 Fakultas/Jurusan : FTIK/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Tahun Masuk : 2021
 Alamat : Jl. Thamrin Dsn. Kebonsari RT 03 RW 010 Desa
 Balung Lor Kec. Balung Kab. Jember
 Email : kamalanajiha@gmail.com
 Riwayat Pendidikan : TK Muslimat Al-Ihsan
 MI Zainul Hasan
 MTs. Zainul Hasan
 SMK Addimyati
 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember